KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI PEMERIKSAAN DAN PENYULUHAN PADA CALON PENGANTIN DI UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH KABUPATEN DHARMASRAYA"

Disusun oleh :

Nama	**: drg. Florencia Lisadi**
Jabatan	**: Dokter Gigi Ahli Pertama**
Unit Kerja	**: UPT Puskesmas Padang Laweh**
Instansi	**: Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya**
Angkatan/Kelompok	**: XV/I**
No. Presensi	**: A15.1.2**
Gelombang	**: II**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pemeriksaan Dan Penyuluhan Pada Calon Pengantin Di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya
NAMA	: drg. Florencia Lisadi
NIP	199510192025052002
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tingkat I/III/b
JABATAN	: Dokter Gigi Ahli Pertama-Dokter Gigi
INSTANSI	: UPT Puskesmas Padang Laweh
KELAS/KELOMPOK	: I
NO. PRESENSI	: A15.1.2

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,	PENGUJI
Eka Saputra,S.Sos., M.M	Baiklah Maisono Saleh, S.Si., Apt., MSi
NIP. 198011042008121001	NIP. 197002081998051001

Mengetahui
Kepala PPSDM Regional Bukittinggi

(Bapak H. Sarjayadi, SS.,M.A.P)
NIP.197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.45 Wib
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pemeriksaan Dan Penyuluhan Pada Calon Pengantin Di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya
DISUSUN OLEH : drg. Florencia Lisadi
ANGKATAN : XV
NO. PRESENSI : A15.1.2
UNIT KERJA : Puskesmas Padang Laweh
INSTANSI : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
JABATAN : Dokter Gigi Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach / Moderator.

COACH	PESERTA
Eka Saputra,S.Sos., M.M	drg. Florencia Lisadi
NIP. 198011042008121001	NIP.19951019202505002
PENGUJI	MENTOR
Baiklah Maisono Saleh, S.Si., Apt., MSi	Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 197002081998051001	NIP. 19830505200212 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pemeriksaan Dan Penyuluhan Pada Calon Pengantin Di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya”.**

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2025, serta merupakan bentuk implementasi dari nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Melalui kegiatan aktualisasi ini, penulis berupaya mengintegrasikan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya dalam upaya meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada calon pengantin di Puskesmas Padang Laweh.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, SS.,M.A.P selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XV tahun 2025.

2. Bapak Eka Saputra,S.Sos., M.M selaku coach yang telah mengarahkan, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan sehingga laporan pelaksanaan aktualisasi dapat tersusun dengan baik.
3. Ibu Ns. Irma Suryani, S.Kep selaku mentor dan kepala puskesmas yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam melakukan pelaksanaan aktualisasi.
4. Seluruh staf dan pegawai UPT Puskesmas Padang Laweh yang telah membantu dan bekerja sama dengan penulis dalam melakukan pelaksanaan aktualisasi.
5. Keluarga yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi semangat
6. Seluruh rekan seperjuangan CPNS Angkatan XV, khususnya kelompok I yang saling bekerjsama dan memberikan dukungan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai bahan pembelajaran pribadi maupun sebagai kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Padang Laweh. Dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini

Dharmasraya, 31 Oktober 2025

Penulis

drg. Florencia Lisadi

NIP. 19951019202505002



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menjamin setiap orang memperoleh pelayanan kesehatan reproduksi yang bermutu, aman dan dapat dipertanggungjawabkan, pemerintah telah menetapkan PP Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. Salah satu kelompok yang diperhatikan kesehatan reproduksinya adalah calon pengantin (catin). Melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi catin, maka kita dapat memastikan kesehatan calon pasangan pengantin secara fisik dan mental sehingga nantinya mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dialami oleh hampir seluruh masyarakat di Indonesia. Prevalensi karies gigi nasional 57,8% dengan index DMF-T pada usia 15-34 tahun sebesar 2,40. Salah satu kelompok rentan terhadap karies gigi adalah ibu hamil dan menyusui menyusui. Karies gigi yang yang tidak dirawat akan menyebabkan masalah sistemik selama kehamilan dan dapat menyebabkan kelahiran prematur dan berat bayi rendah. Pelayanan kesehatan bagi calon pengantin merupakan bagian dari pelayanan kesehatan pada masa sebelum hamil, diantaranya pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan penunjang medis dan pemeriksaan gigi dan mulut.

Setelah menjalankan tugas sebagai CPNS mulai dari Juni s/d Agustus 2025 terutama saat kunjungan ibu hamil di posyandu ibu hamil, dimana untuk Kecamatan Padang Laweh terdapat 10 Posyandu.

Tabel 1 1 Jumlah posyandu dan Posbindu di UPT Puskesmas Padang Laweh

No.	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Posyandu	Jumlah Posyandu Aktif	Jumlah Posbindu PTM
1	Padang Laweh	Padang Laweh	10	10	23

Didapatkan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai keluhan pada gigi dan mulutnya, dimana keluhan tersebut dapat mengganggu aktivitas tetapi ibu hamil tidak bisa sembarangan minum obat ataupun melakukan perawatan gigi dikarenakan ditakutkan akan berpengaruh terhadap perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil itu sendiri, sehingga didapatkan permasalahan yaitu “Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya”

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat melakukan inovasi kegiatan baru berupa penyuluhan dan pemeriksaan gigi mulut pada catin di Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan penegtahuan dan kesadaran kesadaran

catin dalam menajga kesehatan gigi dan mulutnya sehingga nantinya pada masa kehamilan tidak terjadi gangguan pada perkembangan janin maupun kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan permasalahan (isu) diatas, maka penulis mengambil judul rancangan aktualisasi “Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Janin Dan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Pemeriksaan Dan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Calon Pengantin Di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III diharapkan mampu :

1) Memahami konsep pembelajaran Habituasi;
2) Memahami tahapan kegiatan pembelajaran Aktualisasi;
3) Melaksanakan tahapan pembelajaran aktualisasi; dan
    a. Menyusun Rancangan Aktualisasi;
    b. Mempresentasikan Rancangan Aktualisasi;
    c. Melaksanakan Aktualisasi;
    d. Menyusun Laporan Aktualisasi; dan
    e. Mempresentasikan Laporan Aktualisasi.
4) Mengimplementasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten,

harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil melalui pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut calon pengantin di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN di lakukan pada Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya selama 30 hari.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profile Instansi

1. Gambaran Umum Puskesmas Padang Laweh

UPT Puskesmas Padang Laweh merupakan Puskesmas pemekaran dari Puskesmas Koto Baru berdasarkan Surat Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor 186.1/218/KPTS-BUP/2008 tentang Penetapan Puskesmas Pembantu Padang Laweh Menjadi Puskesmas Padang Laweh. Status Pus

kesmas Padang Laweh pada saat ini adalah puskesmas pedesaan terpencil rawat inap dengan wilayah kerja sesuai dengan wilayah kerja Kecamatan Padang Laweh.

UPT Puskesmas Padang Laweh terletak di Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 4 Nagari, yaitu Nagari Padang Laweh, Nagari Muaro Sopan, Nagari Batu Rijal dan Nagari Sopan Jaya dan mempunyai 17 jorong. Sebagian besar penduduk diwilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh beragama Islam dengan mata pencaharian sebagaian besar bertani.

Kecamatan Padang Laweh merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Dharmasraya yang cukup potensial serta letaknya yang cukup strategis yaitu berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Kondisi seperti ini memungkinkan Kecamatan Padang Laweh untuk cepat berkembang, baik pembangunan infrastruktur maupun pembangunan sosial, ekonomi dan budaya.

Kecamatan Padang Laweh mempunyai luas 59,76 Km2 yang berbatasan dengan :

a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Koto Baru dan Kecamatan Sitiung

b. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

c. Sebelah Timur dengan Kecamatan Tiumang

d. Sebelah Barat dengan Kecamatan Timpeh.

Kecamatan Padang Laweh dibagi atas 4 Kenagarian dan 17 Jorong sebagai berikut.

1) Nagari Padang Laweh, terdiri dari:
   a. Jorong Padang Laweh
   b. Jorong Koto Lamo
   c. Jorong Batang Tabek
   d. Jorong Titian Akau

2) Nagari Muaro Sopan, terdiri dari:
   a. Jorong Muaro Sopan
   b. Jorong Batu Takau
   c. Jorong Sungai Sakai
   d. Jorong Rimbo Aie Dingin

3) Nagari Sopan Jaya, terdiri dari:

a. Jorong Sopan Jaya

b. Jorong Kayu Aro

c. Jorong Jati Makmur

d. Jorong Bumi Raya

4) Nagari Batu Rijal, terdiri dari:

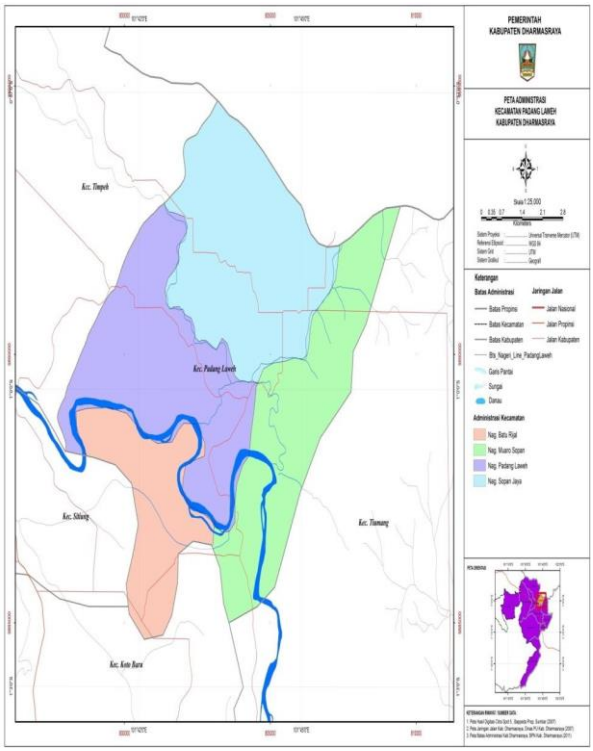
a. Jorong Batu Rijal

b. Jorong Aur Kuning

c. Jorong Sungai Atang

d. Jorong Moyo Luhur

e. Jorong Moro Bangun



Gambar 2 1 Peta Wilayah Kerja UPT Puskemas Padang Laweh

B. Nilai-Nilai Organisasi

1) Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: resposivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dan ikhlas sepenuh hati dan melayani dengan budaya kerja senyum, salam, sapa, sopan, dan santun”.

2) Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat,disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secarabertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap disiplin kerja, disiplin waktu, dan taat aturan”.

3) Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap sselalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”.

4) Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap menjaga hubungan baik dengan instansi terkait masyarakat”.

5) Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap menerapkan pelayanan kesehatan sesuai dengan SPM dan SOP”.

6) Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antuasias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap melayani masyarakat dengan penuh inisiatif dan inovatif sesuai tata nilai pelayanan di Puskesmas Rawat Inap Purwodadi”.

7) Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerjasama yang sinergis”.

A. Profil Peserta



Gambar 2. 2 Foto Peserta

Nama	: drg. Florencia Lisadi
NIP	: 19951019202505002
Tempat/Tanggal Lahir	: Pinang Makmur, 10 Oktober 1995
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Derah Kabupaten Dharmasraya
Email	: florencialisadi@gmail.com

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan:

1) Melakukan pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan tingkat pertama
2) Melakukan tindakan khusus medik gigi dan mulut tingkat sedang oleh Dokter Gigi Umum
3) Melakukan tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana
4) Melakukan tindakan darurat medik gigi dan mulut kompleks tingkat I

5) Melakukan pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana
6) Melakukan pemulihan fungsi gigi dan mulut kompleks tingkat I
7) Melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
8) Mengolah data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit gigi dan mulut
9) Melakukan penyuluhan kesehatan
10) Membuat catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan
11) Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
12) Melayani atau menerima konsultasi dari dalam

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

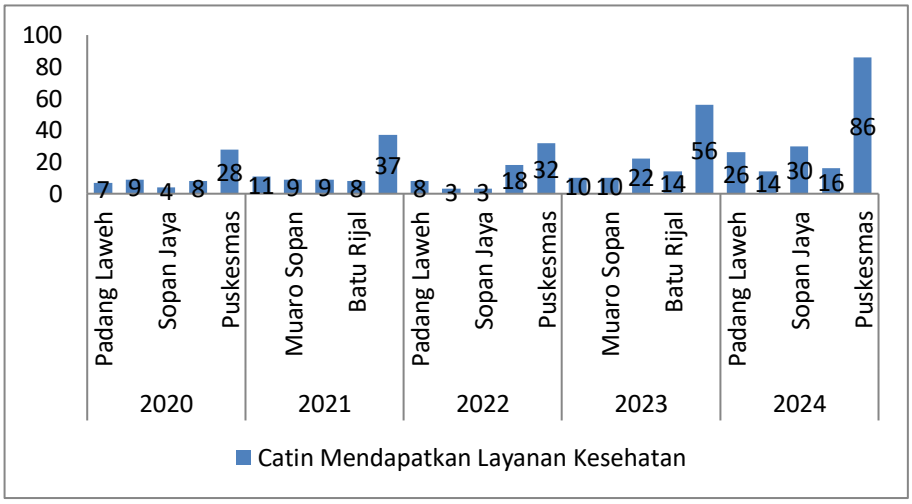
A. Deskripsi Core Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai dokter gigi di instasi tempat bekerja, yaitu di Puskesmas Padang Laweh. Sumber isu-isu yang diangkat menjadi dasar rancangan aktualisasi ini bersumber dari aspek Manajamen ASN dan Smart ASN. Telah ditemukan beberapa isu, antara lain :

1. **Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya**

    a. **Kondisi masalah saat ini**

    Dari grafik terlihat bahwa di tahun 2024, jumlah catin yang mendapatkan layanan kesehatan sebanyak 86 orang. Ini menunjukkan bahwa seluruh catin yang akan melaksanakan pernikahan telah mendapatkan layanan kesehatan, seperti konseling kesehatan reproduksi, bimbingan kesehatan pra nikah, serta imunisasi TT.



Grafik 3 1 Jumlah Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh Tahun 2020 s/d 2025

Kelompok rentan terhadap karies gigi adalah: ibu hamil, ibu menyusui, anak usia bawah lima tahun, usia lanjut dan kelompok pekerja. Pelayanan kesehatan bagi calon pengantin merupakan bagian dari pelayanan kesehatan pada masa sebelum hamil, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada perempuan saat remaja hingga saat sebelum hamil dalam rangka menyiapkan perempuan dalam menjalani kehamilan.

Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan pada catin di UPT Puskesmas Padang Laweh sudah cukup baik, tetapi belum adanya pemeriksaan dan penyuluhan gigi dan mulut pada catin membuat kurang optimalnya pelayanan kesehatan tersebut.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Perubahan hormonal pada saat kehamilan yang disertai adanya faktor lokal seperti plak atau karang gigi akan menimbulkan pembesaran atau peradangan gusi. Sebagian besar ibu hamil menunjukkan perubahan pada gusi selama kehamilan akibat kurangnya kesedaran menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Gigi yang berlubang yang tidak dirawat akan menyebabkan masalah sistemik selama kehamilan dan dapat menyebabkan kelahiran prematur dan berat bayi rendah. Sebagian besar masyarakat belum mengetahui status kesehatannya dikarenakan karena perilaku pemeliharan kesehatan gigi yang masih rendah.

Perawatan gigi sebelum menikah juga penting untuk kesehatan pasangan. Salah satu masalah yang bisa timbul dari perawatan gigi yang tidak terjaga adalah infeksi gigi yang menular. Bakteri dalam mulut dapat berpindah ke pasangan melalui ciuman atau berbagi alat makan. Beberapa jenis infeksi mulut, seperti penyakit gusi atau infeksi saluran akar, bisa menyebar dan menular ke pasangan jika tidak ditangani dengan baik.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

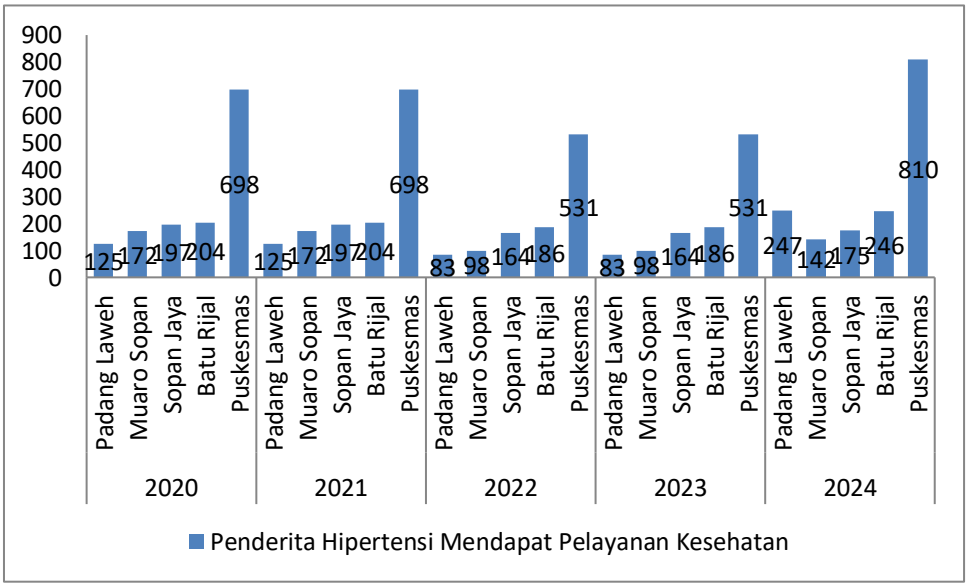
Pada isu ini menekankan pada pelaksaan dari nilai-nilai berakhlak, dimana untuk pelaksaan penyuluhan dan pemeriksaan pada catin belum pernah dilakukan sebelumnya di UPT Puskesmas Padang Laweh, sehingga dalam pelaksaannya dapat meningkatkan Kesehatan bukan hanya pada catin tetapi juga Kesehatan ibu hamil, balita dan keluarga.

Oleh karena itu ASN memberikan pelayanan optimal dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kurangnya pengetahuan pasien dengan penyakit sistemik diabetes dan hipertensi tentang kesehatan gigi dan mulut di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya

a. Kondisi masalah saat ini

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Disebut Hipertensi jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

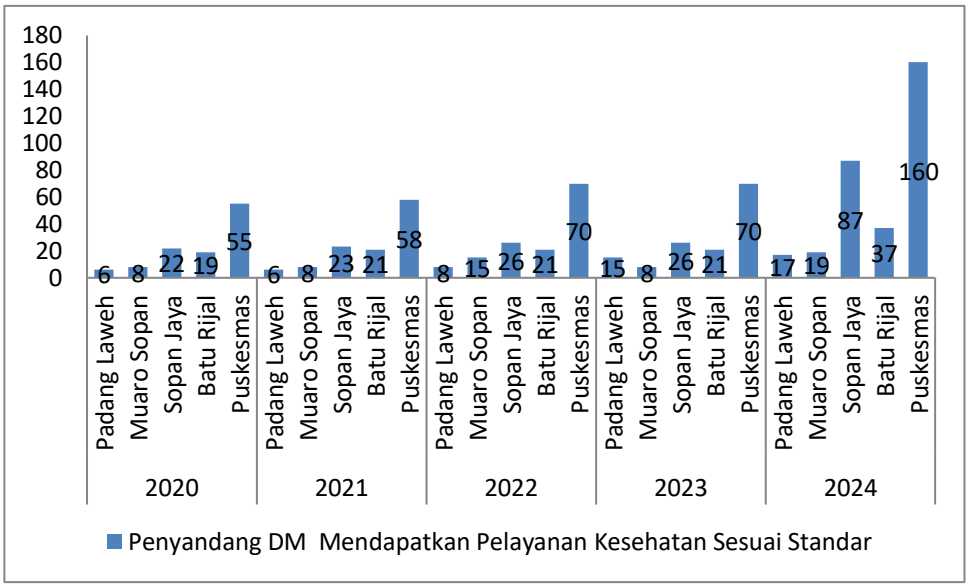


Grafik 3.2 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh Tahun 2020 s/d 2024

Di tahun 2024, pelayanan kesehatan terhadap penderita hipertensi sebanyak 810 orang. Pelayanan ini diberikan terhadap penderita hipertensi melalui kegiatan dalam gedung (pelayanan di Puskesmas) maupun kegiatan luar gedung (kunjungan rumah, posyandu lansia, posbindu PTM, dll).

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dan dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit yang timbul pada seseorang disebabkan karena adanya peningkatan kadar gula atau glukosa darah akibat kekurangan insulin baik absolut maupun relatif. Di Indonesia ada bermacam-macam jenis DM, yang paling banyak ditemukan adalah DM tipe 2. Menurut survei yang di lakukan oleh International Diabetes Federation (IDF), jumlah penderita DM di Indonesia pada tahun 2013 terdapat 8,5 juta orang, jumlah tersebut menempati urutan ke-7 terbesar di dunia.



Grafik 3.3 Penyandang DM Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di UPT Puskesmas Padang Laweh Tahun 2020 s/d 2024

Di tahun 2024, pelayanan kesehatan terhadap penyandang DM sebanyak 160 orang. Pelayanan ini diberikan terhadap penderita diabetes mellitus melalui kegiatan dalam gedung (pelayanan di Puskesmas) maupun kegiatan luar gedung (kunjungan rumah, posyandu lansia, posbindu PTM, dll).

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Menjaga kesehatan gigi dan mulut tentunya menjadi hal yang penting untuk dilakukan sehari-hari, tapi bagi sebagian orang, ada kondisi tertentu yang mengharuskan untuk perlu ekstra perhatian pada kondisi gigi dan mulut mereka. Salah satu contohnya adalah pada pengidap diabetes melitus (gula).

Diabetes merupakan kondisi medis dimana organ pankreas tidak dapat bekerja dengan optimal, sehingga produksi insulin (hormon yang

bekerja dalam menyeimbangkan jumlah glukosa dalam darah) terganggu.

Kekurangan insulin ini menyebabkan tingginya kadar glukosa dalam darah yang dimana dapat berdampak pada berbagai hal seperti; melemahkan sel darah putih untuk melawan infeksi, yang bisa menyebabkan mulut menjadi lebih rentan terhadap infeksi.

Sakit gigi dan tekanan darah tinggi (hipertensi) memiliki hubungan dua arah: pertama, sakit gigi yang disebabkan oleh infeksi atau peradangan dapat memicu stres, yang kemudian meningkatkan tekanan darah; kedua, kondisi hipertensi itu sendiri dapat menyebabkan masalah pada kesehatan mulut, seperti penyakit gusi (gingivitis dan periodontitis), yang bisa menimbulkan sakit gigi dan risiko komplikasi lainnya, terutama jika hipertensi tidak terkontrol.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Memahami kurang pahamnya pasien hipertensi dan diabetes terhadap pengaruh penyakitnya terhadap kesehatan gigi mulutnya dan melakukan peningkatan pengetahuan dengan menganalisis penyebab merupakan sikap BerAKHLAK yang dapat dilakukan ASN di ruang lingkup kerjanya, melakukan pelayanan yang optimal dan kompeten.

3. Kurangnya pengetahuan pasien tentang penggunaan mobile jkn dalam pengambilan antrian pelayanan pada pasien di Upt Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya

a. Kondisi masalah saat ini

JKN Mobile adalah aplikasi resmi BPJS Kesehatan yang memudahkan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mengakses layanan dan

informasi kesehatan secara online melalui ponsel. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk cek status kepesertaan, mendaftar antrean di fasilitas kesehatan, mencari lokasi fasilitas kesehatan terdekat, serta mengelola data pribadi dan pembayaran iuran.

Aplikasi ini menyediakan fitur untuk mencari fasilitas kesehatan terdekat, mendaftar antrean online di Faskes, serta memantau ketersediaan tempat tidur di rumah sakit.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Kurangnya pengetahuan mengenai Mobile JKN disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari BPJS Kesehatan, literasi digital yang rendah (terutama pada lansia), serta kendala teknis pada aplikasi seperti gangguan jaringan dan sering error. Hal ini berdampak pada rendahnya pemanfaatan aplikasi dan kepuasan peserta, sehingga perlu dilakukan edukasi intensif melalui sosialisasi dan video edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan aplikasi.

Peserta, khususnya lansia, kesulitan memahami dan menggunakan aplikasi karena kurangnya keterampilan digital. Peserta lebih memilih datang langsung ke fasilitas kesehatan dibandingkan menggunakan aplikasi untuk mengurus administrasi dan mendapatkan layanan.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Menurut pengamatan penulis, untuk edukasi penggunaan aplikasi mobile JKN sebenarnya sudah cukup baik, namun terkendala untuk pendistribusian informasi ke masyarakat terpencil yang kurang mengerti

teknologi mau pun terbatas karena ekonomi. Oleh karena itu nilai dasar ASN kompeten harus diterapkan agar dapat meningkatkan kompetensi diri dan kualitas kerja sehingga dapat memberikan pelayanan masyarakat yang optimal.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

- (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- (K) Kekhalayakan artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3 1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

No	Identifikasi Isu	Kriteria				Jumlah Skor	Peringkat
		A	P	K	L		
1	**Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya**	4	4	4	5	17	I
2	Kurangnya pengetahuan pasien dengan penyakit sistemik diabetes dan hipertensi tentang kesehatan gigi dan mulut di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya	3	4	4	4	15	II
3	Kurangnya pengetahuan pasien tentang penggunaan mobile jkn dalam pengambilan antrian pelayanan pada pasien di Upt Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya	3	3	3	4	13	III

KETERANGAN:

ANGKA 5: Sangat Aktual/ Problematik/ kekhalaykan/ layak

ANGKA 4: Aktual/ problematik/ kekhalaykan/ layak

ANGKA 3: tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak

ANGKA 2: Kurang Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

ANGKA 1: Tidak Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu “Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya”.

Dampak yang terjadi dari rendahnya tingkat pengetahuan catin di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya dapat berdampak pada perkembangan janin dan kondisi kesehatan ibu pada saat kehamilan. Calon ibu yang tidak merawat kesehatan gigi mulutnya dapat menyebabkan permasalahan gigi saat kehamilan dimana tindakan perawatan gigi hanya bisa dilakukan terbatas karena dapat mengganggu pertumbuhan janin dan keselamatan ibu. Saat ibu hamil sakit gigi dan tidak dapat diobati hal itu berhubungan langsung dengan cukup atau tidaknya nutrisi yang dikonsumsi.

C. Analisa Core Isu

Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- **Belum terlaksananya penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada catin**
- Kurangnya pengetahuan catin karna tidak adanya media penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada catin
- Tidak adanya database calon pengantin

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG).

Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- Urgency, menunjukan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- Seriousness, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- Growth, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

Tabel 3 2 Penentuan Penyebab Core Isu dengan Metode USG

No.	Identifikasi Isu	U	S	G	∑	Peringkat
1	**Belum terlaksananya penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada catin**	**4**	**5**	**5**	**14**	**1**
2	Kurangnya pengetahuan catin karna tidak adanya media penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada catin	4	5	4	13	2
3	Tidak adanya database calon pengantin	4	4	4	12	3

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu Belum terlaksananya penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada catin

D. GAGASAN KREATIF PEMECAH ISU

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Upaya peningkatan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil melalui pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut calon pengantin di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmsraya”.

Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Pembuatan materi penyuluhan

3. Pembuatan soal pre-test dan post-test
4. Pembuatan leaflet mengenai kesehatan gigi dan mulut
5. Pembuatan video penyuluhan
6. Pempublikasian video penyuluhan
7. Pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan gigi mulut pada catin di poli gigi Puskesmas Padang Laweh
8. Pelaksanaan penyuluhan pada catin di KUA Kecamatan Padang Laweh
9. Pelaksaan evaluasi kegiatan
10. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi

1.1. Tabel Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober	
		II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1 Pelaksaan konsultasi dengan mentor (tanggal 11 September 2025)					
2	Kegiatan ke-2 Pembuatan Materi Penyuluhan (tanggal 13 September 2025)					
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan soal pre-test dan post-test (tanggal 15 September)					
4	Kegiatan ke-4 Pembuatan leaflet mengenai kesehatan gigi dan mulut (tanggal 20 September 2025)					
5	Kegiatan ke-5 Pembuatan video penyuluhan (tanggal 03 Oktober 2025)					
6	Kegiatan ke-6 Pempublikasian video penyuluhan (tanggal 10 Oktober 2025)					
7	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan gigi mulut pada catin di poli gigi					

	Puskesmas Padang Laweh (tanggal 20 September-05 Oktober 2025)					
8	Kegiatan ke-8 Pelaksanaan penyuluhan pada catin di KUA Kecamatan Padang Laweh (tanggal 20 September-05 Oktober 2025)					
9	Kegiatan ke-9 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (tanggal 06-08 Oktober 2025)					
10	Kegiatan ke-10 Pembuatan laporan aktualisasi (tanggal 09-10 Oktober 2025)					

Terdapat perubahan jadwal dari rencana awal kegiatan, yaitu Kegiatan ke -5 baru dapat selesai dilaksanakan pada minggu ke I bulan Oktober , sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan ke 6.

E. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI

Matrik rancangan aktualisasi ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan untuk menjawab isu strategis di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya. Berikut tabel yang menyajikan matrik aktualisasi secara sistematis, terdiri dari Unit kerja identifikasi isu, isu yang di angkat ,dan gagasan pemecahan isu.

Tabel 4.2. Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Dokter Gigi Ahli Pertama, UPT Puskesmas Padang Laweh
Identifikasi Isu	**1. Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya** 2. Kurangnya pengetahuan pasien dengan penyakit sistemik diabetes dan hipertensi tentang kesehatan gigi dan mulut di UPT Puskesmas Padang

	Laweh Kabupaten Dharmasraya 3. Kurangnya pengetahuan pasien tentang penggunaan mobile jkn dalam pengambilan antrian pelayanan pada pasien di Upt Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya
Isu Yang Diangkat	Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengant in mengenai kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya
Gagasan Pemecahan Isu	Upaya peningkatan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil melalui pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut calon pengantin di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya

Tabel 4.3. Kegiatan Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pelaksanaan Konsultasi dengan mentor	1. Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	1. Tersedia nya draft surat persetujuan	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft surat persetujuan **Kompeten** Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan tata persuratan dan arsip organisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda	Puskesmas, Mentor	Tidak		

				mentor. **Harmonis** Saya membangun hubungan saling menghargai dan kerja sama yang baik dengan mentor di lingkungan kerja.				
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.	2. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor	**Loyal** Saya meminta izin untuk konsultasi dan menghormati arahan mentor serta menyelaraskan rencana kegiatan dengan visi, misi, dan prioritas puskesmas **Akuntabel** Saya menyiapkan dokumen telaahan staf dan rencana kegiatan lengkap, serta menjelaskan dasar pemikiran dan tujuan secara terbuka **Kompeten** Saya memahami isi dan format telaahan, menyesuaikan dengan	Puskesmas, Mentor	Tidak		

				pedoman administrasi, dan menerima masukan mentor untuk meningkatkan kualitas kerja. **Adaptif** Saya menyesuaikan diri dengan saran mentor dan terbuka terhadap inovasi atau perubahan yang diperlukan **Harmonis** Saya membangun komunikasi sopan dan saling menghargai untuk menjaga suasana konsultasi yang positif **Kolaboratif** Saya bekerja sama dengan mentor dalam menyempurnakan dokumen dan merancang kegiatan aktualisasi yang realistis dan berdampak. **Harmonis** Saya membangun hubungan saling				

				menghargai dan kerjasama yang baik dengan rekan kerja di lingkungan kerja.				
		3. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor tentang pelaksanaan aktualisasi	3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	**Akuntabel** Saya menyampaikan lembar persetujuan kepada mentor dengan tanggung jawab dan memaparkan rencana aktualisasi **Kompeten** Saya menunjukkan pemahaman isi surat dan kesiapan melaksanakan kegiatan **Harmonis** Saya menjaga komunikasi santun dan menghargai peran mentor agar tercipta hubungan kerja yang baik **Kolaboratif** Saya menjalin kerja sama yang baik dalam menyelaraskan langkah pelaksanaan aktualisasi	Puskesmas, Mentor	Tidak		

				Adaptif Saya beradaptasi terhadap arahan dan masukan mentor untuk penyempurnaan rencana kegiatan **Loyal** Saya mematuhi tata cara penyampaian dokumen sesuai jalur koordinasi puskesmas, menunjukkan kepatuhan dan loyalitas terhadap pimpinan. **Kolaboratif** Saya meminta bantuan rekan kerja untuk mendokumentasikan proses kegiatan. **Harmonis** Saya membangun hubungan saling menghargai dan kerjasama yang baik dengan rekan kerja di lingkungan kerja.				
			hasil : disetujui gagasan aktualisasi oleh mentor					

2	Pembuatan materi penyuluhan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hal-hal yang akan dijadikan materi penyuluhan	1. Tersedianya lembar konsultasi	**Akuntabel** Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan penyuluhan yang akan saya buat. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam membuat materi penyuluhan yang akan saya buat **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor. **Adaptif** Saya telah menerima ide - ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.				

				Loyal Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor				
		2. Meminta persetujuan materi penyuluhan kepada mentor	2. Tersedianya lembar persetujuan	**Akuntabel** Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan penyuluhan yang akan saya buat. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam membuat materi penyuluhan yang akan saya buat **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor. **Adaptif** Saya telah menerima ide - ide baru mentor yang				

				dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi. **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor **Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersikap ramah dan cekatan saat meminta persetujuan kepada mentor **Kolaboratif** Saya telah membangun kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan				
			hasil : disetujui materi penyuluhan oleh mentor					
3.	Pembuatan soal pre-test dan post-test	1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan soal pre - test dan post –tes	1. Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Harmonis** Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan				

				mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi **Adaptif** Saya telah terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan **Kolaboratif** Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor				
		2. Meminta persetujuan mentor terkait soal pre -test dan post -test	2. Tersedianya lembar persetujuan mentor terkait dengan soal pre -test dan post -test	**Kompoten** Saya telah menyiapkan soal sesuai dengan keilmuan yang saya miliki **Harmonis** Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab				

				dalam berkomunikasi **Adaptif** Saya telah terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan **Kolaboratif** Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor **Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersikap ramah, cekatan, solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor **Akuntabel** Soal dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dengan dilakukan pengesahan oleh mentor				

			hasil : disetujui materi pre-test dan post-test oleh mentor					
4.	Pembuatan leaflet mengenai kesehatan gigi dan mulut							
		1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hal-hal yang akan dimasukkan ke dalam leaflet	1. Tersedianya lembar konsultasi	**Akuntabel** Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan leaflet yang akan saya buat. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam menyampaikan rancangan leaflet yang akan saya buat **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor.	Puskesmas, rekan kerja	Tidak		

				Adaptif Saya telah menerima ide - ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi. **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor				
		2. Meminta persetujuan design leaflet kepada mentor	2. Tersedianya lembar persetujuan design leflet yang telah disetujui mentor	**Loyal** Setelah desain siap, saya berkonsultasi dengan mentor terkait leaflet mengikuti prosedur, menghargai arahan, dan siap melaksanakan revisi **Kompeten** Saya menjelaskan konsep, isi, dan desain secara jelas untuk memastikan konten sesuai standar **Akuntabel** Saya mencatat semua masukan mentor sebagai dasar revisi dan menjaga transparansi serta	Puskesmas, Mentor, rekan kerja	Tidak		

				pertanggungjawaban **Harmonis** Saya menjaga komunikasi yang sopan dan professional, dan menerima kritik dengan terbuka **Kolaboratif** Saya bekerja sama dengan mentor untuk memperbaiki desain sehingga media lebih informatif, menarik, dan sesuai kebutuhan pasien **Adaptif** Saya menyesuaikan desain dan isi berdasarkan masukan agar media edukasi efektif dan sesuai kondisi pasien				
			Hasil : Disetujui oleh mentor desain untuk membuat leaflet					
5.	Pembuatan video penyuluhan	1. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan tim promkes mengenai hal-	1. Tersedia dokumentasi (Foto)	**Kolaboratif** Saya telah membangun kerjasama dengan pemegang program lain dalam menjalankan	Puskesmas, rekan kerja			

		hal yang akan disampaikan		kegiatan **Akuntabel** Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan detail materi pada video **Kompeten** Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam menyampaikan detail video yang akan dibuat **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi **Adaptif** Saya telah menerima ide - ide baru yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi. **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dan kerja				

				sama dengan mentor				
		2. Melakukan konsultasi mentor terkait materi yang akan disampaikan	2. Tersedianya lembar konsultasi	**Harmonis** Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi **Adaptif** Saya telah terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan **Kolaboratif** Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor	Puskesmas, rekan kerja			
		3. Melakukan pembuatan video penyuluhan	3. Tersedianya video penyuluhan	**Berorientasi Pelayanan** Saya membuat video berdasarkan kebutuhan pasien agar media yang	Puskesmas, Mentor, rekan kerja			

		gigi dan mulut		dihasilkan bermanfaat dan mendukung peningkatan motivasi untuk sembuh **Kompeten** Saya menggunakan kemampuan teknis terbaik dalam membuat media edukatif sesuai tugas dan kompetensi saya sebagai tenaga kesehatan **Akuntabel** Saya melaksanakan pembuatan video dengan penuh tanggung jawab serta memperhatikan ketepatan isi dan desain agar hasilnya berkualitas **Harmonis** Saya mendengarkan saran dan masukan dari rekan kerja dengan sikap terbuka serta menghargai pendapat mereka dalam proses desain **Kolaboratif** Saya meminta bantuan rekan kerja untuk mendokumentasikan				

				proses pembuatan video sebagai bentuk kerja sama dalam menyukseskan kegiatan. **Adaptif** Saya berinovasi menggunakan aplikasi Canva dan memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan media yang menarik dan efektif				
			Hasil : Disetujui oleh mentor video digital terkait Kesehatan gigi dan mulut					
6.	Pempublikasian video penyuluhan	Melakukan kolaborasi dan koordinasi dengan staff kesmas dan promkes selaku admin dari akun resmi Puskesmas Padang Laweh untuk membantu publikasi video ke akun media sosial resmi puskemas	Tersedianya screeshoot video yang telah dipublikasikan	**Loyal** Saya meminta izin dan berkonsultasi dengan mentor sebelum mengunggah video sebagai bentuk penghormatan terhadap arahan pimpinan. **Akuntabel** Saya melaksanakan konsultasi dengan disiplin dan bertanggung jawab	Puskesmas, Mentor, rekan kerja			

				menggunakan aplikasi legal yang sesuai ketentuan organisasi **Adaptif** Saya memanfaatkan aplikasi editor di laptop dan kamera sebagai inovasi dalam mendesain serta menggunakan media sosial untuk publikasi hasil karya. **Kompeten** Saya menyampaikan hasil desain sesuai kemampuan terbaik agar informasi yang disampaikan jelas dan menarik. **Harmonis** Saya mendengarkan dengan seksama setiap masukan mentor dengan sikap sopan dan terbuka agar tercipta hubungan kerja yang baik. **Kolaboratif** Saya bekerja sama dengan mentor untuk				

				menyempurnakan hasil desain agar lebih optimal dan bermanfaat bagi pasien serta rekan kerja. **Harmonis** Saya membangun hubungan saling menghargai dan kerjasama yang baik dengan rekan kerja di lingkungan kerja.				
			Hasil: Terlaksana Implementasi yang disetujui oleh mentor					
7.	Pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan gigi mulut pada catin di poli gigi Puskesmas Padang Laweh	1. Pemberian soal pre test	1. Terdapat hasil pre test	**Akuntabel** Saya telah meminta waga mengisi *pre-test* dengan jujur dan bertanggungjawab **Berorientasi Pelayanan** Saya mengawasi jalannya *pre-test* dengan cekatan dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun serta menjalin komunikasi yang	Puskesmas, mentor rekan kerja, pasien/ keluarga pasien			

				baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan tim puskesmas lainnya untuk memastikan soal *pre-test* terdistribusi dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan.				
		2. Melakukan pemeriksaan kepada catin	2. Terlaksananya pemeriksaan gigi dan mulut pada catin	**Akuntabel** Saya menyusun laporan aktualisasi dengan mengumpulkan dan memverifikasi seluruh data pendukung agar akurat dan sesuai fakta **Kompeten** Data kemudian saya olah secara sistematis menggunakan kemampuan analisis dan mengikuti format instansi **Kolaboratif** Saya berkoordinasi dengan rekan kerja dan mentor untuk mengecek	Puskesmas, rekan kerja, pasien			

				serta menyempurnakan isi laporan **Harmonis** Saya menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai selama proses penyusunan dengan rekan kerja **Adaptif** Saya memanfaatkan teknologi digital untuk pengetikan dan penyuntingan laporan hingga laporan disahkan oleh mentor. **Loyal** Laporan saya selesaikan dengan menjaga kualitas agar menjadi bukti pertanggungjawaban dan mendukung kinerja instansi. **Kolaboratif** Saya meminta bantuan rekan kerja untuk mendokumentasikan proses kegiatan.				

		3. Melakukan penyuluhan kepada catin	3. Terlaksanany a penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada catin	**Akuntabel** Saya menyampaikan seluruh proses dan hasil kegiatan aktualisasi secara jujur serta dapat dipertanggungjawabkan**.** **Kompeten** Saya menyusun laporan secara sistematis dan berdasarkan pedoman yang berlaku. **Harmonis** Saya menjaga komunikasi yang baik dan bersikap terbuka terhadap arahan mentor. **Loyal** Saya menjaga nama baik instansi dan menghargai waktu serta bimbingan yang diberikan. **Adaptif** Saya menghadapi masukan dan koreksi, dengan melakukan perbaikan sesuai saran mentor. **Kolaboratif**	Puskesmas, mentor, rekan kerja, pasien			

				Saya berdiskusi aktif dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan laporan aktualisasi yang lebih bermanfaat bagi Puskesmas. **Berorientasi Pelayanan** Saya menyampaikan laporan hasil aktualisasi dengan baik kepada mentor sebagai bentuk tanggung jawab pelayanan, agar hasil kegiatan dapat dievaluasi dan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan serta kesembuhan pasien. **Kolaboratif** Saya meminta bantuan rekan kerja untuk mendokumentasikan proses kegiatan. **Harmonis** Saya membangun hubungan saling				

				menghargai dan kerjasama yang baik dengan rekan kerja di lingkungan kerja.				
		2. Pemberian soal post test	4. Terdapat hasil post-test	**Akuntabel** Saya telah meminta waga mengisi *post-test* dengan jujur dan bertanggungjawab **Berorientasi Pelayanan** Saya mengawasi jalannya *post-test* dengan cekatan dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan tim puskesmas lainnya untuk memastikan soal *post-test* terdistribusi dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan.				
			Hasil : Tersedianya dokumentasi					

			kegiatan					
8.	Melakukan penyuluhan pada catin di KUA Kecamatan Padang Laweh	1. Melakukan koordinasi dengan pemegang program KB dan pihak KUA	1. Terlaksananya koordinasi antara poli gigi, KB dan KUA	**Akuntabel** Saya menyampaikan seluruh materi kegiatan aktualisasi secara jujur serta dapat dipertanggungjawabkan**.** **Kompeten** Saya menyusun ljadwal secara sistematis dan berdasarkan pedoman yang berlaku. ***Harmonis*** Saya menjaga komunikasi yang baik dan bersikap terbuka terhadap rekan **Loyal** Saya menjaga nama baik instansi dan menghargai waktu yang diberikan. **Kolaboratif** Saya berdiskusi aktif dan bekerja sama dengan rekan untuk mendapatkan jadwal yang cocok ***Harmonis*** Saya membangun				

				hubungan saling menghargai dan kerjasama yang baik dengan rekan kerja di lingkungan kerja.				
		2. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di KUA Kecamatan Padang Laweh	2. Terlaksananya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pad catin	**Berorientasi Pelayanan** Saya penyuluhan dengan ramah, cekatan, serta berfokus pada kebutuhan pasien untuk meningkatkan pengetahuan **Akuntabel** Saya melaksanakan penyuluhan penuh tanggung jawab, materi disampaikan dengan benar kepada penerima sasaran. **Kompeten** Saya menggunakan kemampuan komunikasi dan edukasi terbaik agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan dapat mendorong perubahan perilaku **Adaptif**				

				Saya memanfaatkan media penyuluhan untuk menyampaikan materi sosialisasi secara menarik **Harmonis** Saya meminta serta mendengarkan saran dari rekan kerja dan pasien dengan sikap terbuka untuk menciptakan hubungan yang saling menghargai. **Kolaboratif** Saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk turut membagikan media edukasi kepada pasien lainnya dan mendorong pasien agar menyebarkan informasi kepada keluarga serta lingkungan sekitar. **Loyal** Saya melaksanakan penyuluhan sesuai arahan mentor dan tujuan instansi sebagai bentuk dedikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan				

				capaian kinerja puskesmas. ***Kolaboratif*** Saya meminta bantuan rekan kerja untuk mendokumentasikan proses kegiatan.				
			Hasil : Tersedianya dokumentasi kegiatan					
9.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan	1. Merekap nilai pre-test dan post-test	1. Tersedianya rekapitulasi nilai pre-test dan post-test	**Akuntabel** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai *pre- test dan post-test* **Kompeten** Saya akan merekap nilai dengan kualitas terbaik **Berorientasi pelayanan** Saya telah merekap nilai dengan cekatan				

		2. Menganalisa Nilai pre-test dan post test	2. Tersedianya hasil analisis pre-test dan post-test	**Akuntabel** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai *pre test dan post-test* **Kompeten** Saya telah merekap nilai dengan kualitas terbaik **Berorientasi pelayanan** Saya akan merekap nilai dengan cekatan				
10.	Pembuatan laporan aktualisasi	1. Membuat draft laporan aktualisasi	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft untuk laporan aktualisasi **Akuntabel** Saya bertanggung jawab atas laporan aktualisasi yang di siapkan **Kompeten** Saya berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik				

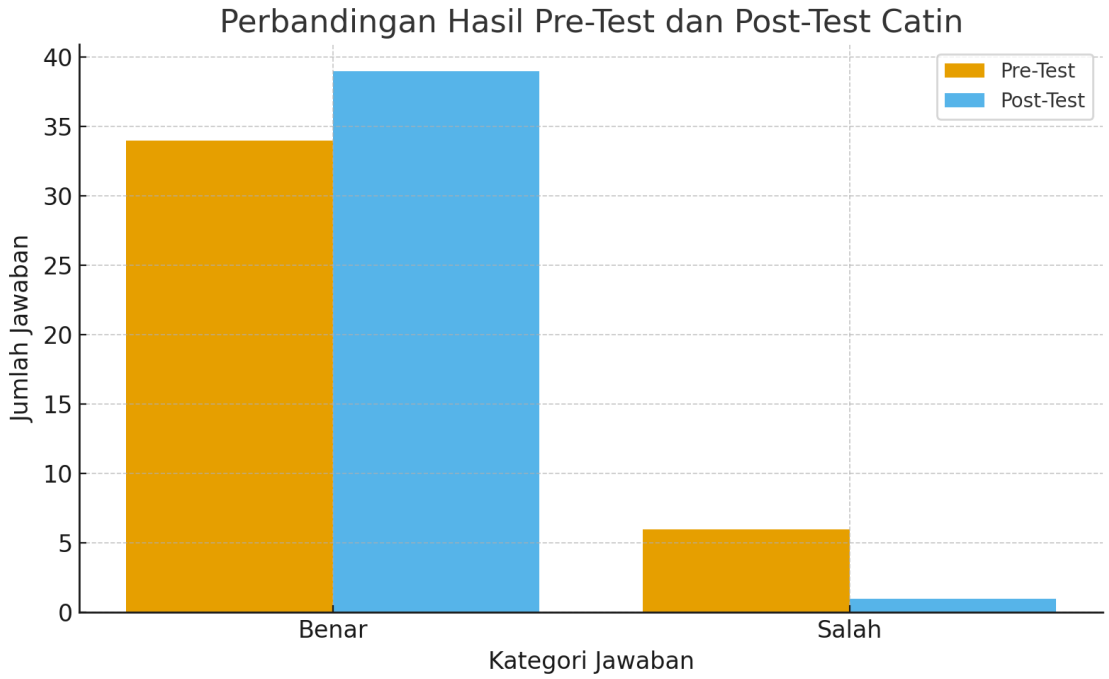
				sesuai dengan output yang dicapai				
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Harmonis** Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi **Adaptif** Saya telah terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan **Kolaboratif** Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor				
		3. Meminta persetujuan mentor untuk hasil	3. Tersedianya lembar persetujuan mentor	**Kompeten** Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan				

		akhir laporan aktualisasi		tugas dengan kualitas terbaik **Akuntabel** Saya menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggungjawab atas kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan **Loyal** Saya akan menjaga nama baik pimpinan dalam meminta persetujuan Kolaboratif Saya akan kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan				

F. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	Ke-9	Ke-10	Jumlah Aktualisasi Per MP
1	Berorinetasi Pelayanan	1	1	1	2	2	0	0	2	2	1	12
2	Akuntabel	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23
3	Kompeten	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	21
4	Harmonis	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	15
5	Loyal	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17
6	Adaptif	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	14
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15
Jumlah MP Yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	10	10	9	13	12	12	15	13	12	118

Kegiatan *Core* Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**



1) Peningkatan jumlah jawaban benar

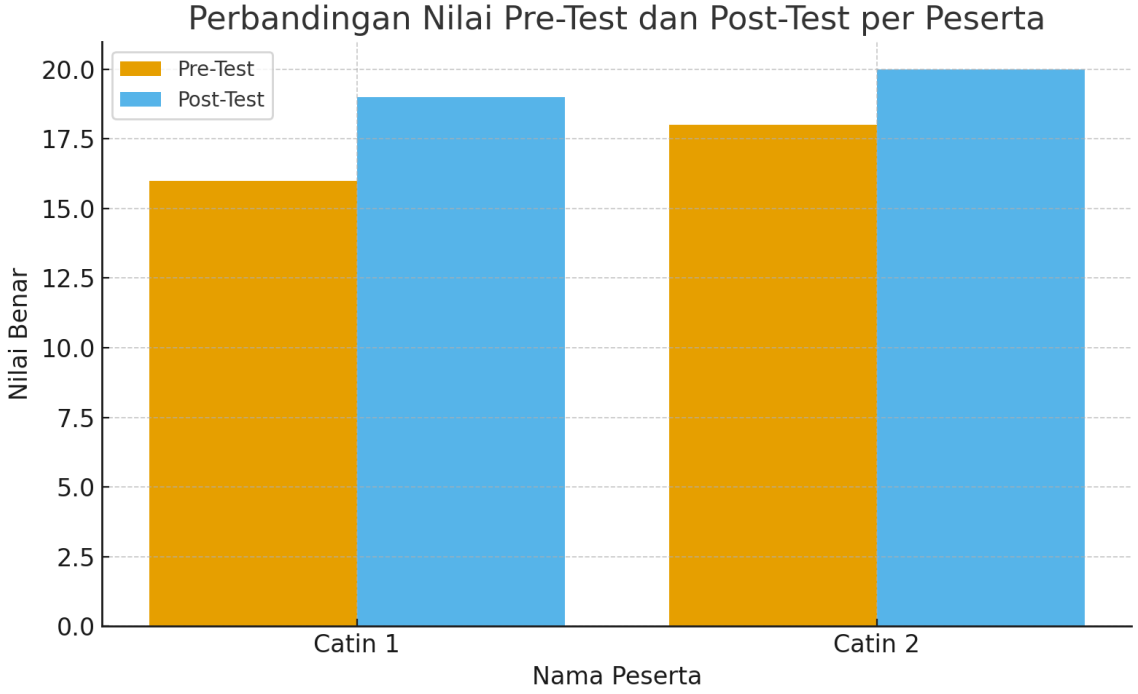
- Pada pre-test, total jawaban benar adalah 34.
- Setelah pelatihan (post-test), meningkat menjadi 39.
  → Terjadi peningkatan sebesar 5 poin (14,7%).

2) Penurunan jumlah jawaban salah

- Pada pre-test, total jawaban salah sebanyak 6.
- Pada post-test, hanya tersisa 1 jawaban salah.
  → Terjadi penurunan kesalahan sebesar 83,3%.

3) Interpretasi hasil

- Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan atau pelatihan, pengetahuan peserta (calon pengantin) meningkat secara signifikan.
- Peningkatan ini menandakan bahwa materi dan metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.



1) Kedua peserta mengalami peningkatan nilai setelah penyuluhan.
2) Catin 1 menunjukkan peningkatan paling besar (18,75%), menandakan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah intervensi.
3) Catin 2 juga mengalami peningkatan (11,11%), meskipun lebih kecil karena nilai awalnya sudah relatif tinggi.
4) Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi atau penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin (catin).

E. Manfaat Terselesaikannnya *Core* Isu

1. Bagi Calon Pengantin (Catin)

- Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari kesehatan reproduksi dan kesiapan menuju pernikahan.
- Terwujudnya perilaku hidup sehat, seperti rutin menyikat gigi dengan benar, memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan, dan menjaga kebersihan mulut.

- Pencegahan dini terhadap penyakit gigi dan mulut (misalnya karies, radang gusi, infeksi mulut) yang dapat memengaruhi kesehatan umum, terutama pada masa kehamilan nanti.
- Mendukung kesehatan calon ibu dan janin, karena infeksi gigi dan gusi dapat berdampak negatif terhadap kehamilan.

2. Bagi UPT Puskesmas Padang Laweh
    - Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja melalui kegiatan promotif dan preventif.
    - Meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas.
    - Tersedianya data kesehatan gigi dan mulut calon pengantin sebagai dasar perencanaan program kesehatan masyarakat yang lebih tepat sasaran.
    - Terwujudnya kolaborasi lintas program dan sektor, seperti kerja sama antara program kesehatan gigi, KIA, dan KUA.
3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah
    - Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam aspek kesehatan gigi dan mulut.
    - Terwujudnya keluarga sehat dan berkualitas, karena kesehatan mulut merupakan bagian dari kesejahteraan keluarga.
    - Mendukung pencapaian indikator kesehatan nasional dan target RPJMD Kabupaten Dharmasraya di bidang kesehatan.

- Menekan beban biaya pengobatan melalui pencegahan penyakit gigi sejak dini.

4. Bagi Tenaga Kesehatan (Dokter Gigi dan Tim)

- Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam melaksanakan upaya promotif-preventif berbasis masyarakat.
- Meningkatkan kemampuan komunikasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.
- Memberi kontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan nasional, khususnya dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan edukasi dan pemeriksaan gigi bagi calon pengantin sebagai bagian dari pelayanan pranikah di Puskesmas Padang Laweh. Dengan pelaksanaan berkelanjutan dan dukungan lintas sektor, diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mendukung program nasional pencegahan stunting sejak masa pranikah.

Tabel 4.6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Rencana Tindak Lanjut	Tujuan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab / Mitra
1	Menjadikan pemeriksaan dan penyuluhan gigi dan mulut sebagai **kegiatan rutin bagi calon pengantin** di puskesmas	Agar setiap calon pengantin mendapatkan edukasi dan pemeriksaan gigi sebelum menikah	Berkelanjutan (setiap ada catin baru)	Dokter gigi, Bidan KIA, dan KUA
2	**Pembuatan media edukasi permanen** (banner/poster) di ruang pemeriksaan catin	Menyediakan informasi visual yang mudah diakses	November 2025	Dokter gigi dan tim promkes
3	**Pelatihan kader kesehatan** tentang edukasi kebersihan gigi dan mulut	Memberdayakan kader dalam mendukung penyuluhan masyarakat	Januari 2026	Dokter gigi, Promkes, Kader desa
4	**Monitoring dan evaluasi** terhadap keberlanjutan program catin sehat gigi	Menilai efektivitas dan kendala pelaksanaan kegiatan	Setiap 3 bulan	Kepala puskesmas, Dokter gigi
5	**Integrasi data pemeriksaan gigi catin** ke sistem pencatatan KIA	Memudahkan pelaporan dan tindak lanjut	Desember 2025	Petugas KIA dan Rekam Medik

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan tema “Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Pemeriksaan dan Penyuluhan pada Calon Pengantin (Catin) di UPT Puskesmas Padang Laweh, Kabupaten Dharmasraya” telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang disusun.

Seluruh tahapan kegiatan mulai dari konsultasi dengan mentor, pembuatan materi dan media edukasi (leaflet dan video), hingga pelaksanaan penyuluhan serta pemeriksaan gigi dan mulut bagi calon pengantin telah terlaksana dengan dukungan aktif dari mentor, rekan kerja, dan pihak terkait seperti KUA Kecamatan Padang Laweh.

Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa:

- Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran calon pengantin tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum menikah dan selama kehamilan.
- Terjalinnya kolaborasi lintas sektor antara Puskesmas dan KUA dalam pelaksanaan pemeriksaan dan penyuluhan pranikah.
- Tersedianya media edukasi digital dan cetak (leaflet dan video penyuluhan) yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk kegiatan promosi kesehatan.

- Meningkatnya kompetensi peserta aktualisasi dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK seperti *akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif* di lingkungan kerja.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat implementasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam pelayanan publik bidang kesehatan.

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

1) Pelaksanaan konsultasi dengan mentor

Menjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai dengan mentor (*harmonis*), melaksanakan konsultasi sesuai jadwal dan arahan mentor (*loyal*), serta mencatat setiap hasil diskusi sebagai bukti pertanggungjawaban (*akuntabel*).

2) Pembuatan materi penyuluhan

Menggunakan ilmu dan keterampilan profesional kedokteran gigi dalam menyusun materi yang akurat (*kompeten*), memastikan isi materi sesuai referensi ilmiah dan kebijakan kesehatan pemerintah (*akuntabel*), serta menyesuaikan bahasa dan tampilan materi agar mudah dipahami oleh masyarakat (*adaptif*).

3) Pembuatan soal pre-test dan post-test

Menyusun soal untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah penyuluhan secara objektif dan terukur (*akuntabel*), dengan menggunakan indikator edukatif yang relevan (*kompeten*), guna meningkatkan mutu pelayanan penyuluhan (*berorientasi pelayanan*).

4) Pembuatan leaflet mengenai kesehatan gigi dan mulut

Mengembangkan media edukatif menarik dan mudah dipahami sesuai karakteristik sasaran (*adaptif*), menerapkan keilmuan dalam penyusunan konten (*kompeten*), serta bekerja sama dengan tim promkes dan rekan sejawat dalam desain dan isi leaflet (*kolaboratif*).

5) Pembuatan video penyuluhan

Memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan video edukasi (*adaptif*), melibatkan rekan kerja dan mentor dalam proses produksi video (*kolaboratif*), serta menyampaikan informasi dengan isi yang benar dan edukatif (*kompeten*).

6) Publikasi video penyuluhan

Menyebarluaskan informasi kepada masyarakat melalui media sosial dan kanal resmi puskesmas sebagai bentuk pelayanan publik (*berorientasi pelayanan*), menjaga nama baik instansi dengan konten yang etis dan profesional (*loyal*), serta mencatat hasil publikasi untuk laporan kegiatan (*akuntabel*).

7) Pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan gigi-mulut pada catin di poli gigi

Memberikan layanan pemeriksaan dan edukasi dengan ramah serta profesional (*berorientasi pelayanan*), menerapkan keterampilan klinis yang sesuai standar (*kompeten*), dan membangun suasana nyaman antara petugas dan peserta (*harmonis*).

8) Pelaksanaan penyuluhan pada catin di KUA Kecamatan Padang Laweh

Bekerja sama dengan pihak KUA dalam pelaksanaan kegiatan lintas sektor (*kolaboratif*), menjalin hubungan baik dan saling menghormati antar instansi (*harmonis*), serta mendukung kebijakan puskesmas dalam memperluas jangkauan pelayanan promosi kesehatan (*loyal*).

9) Pelaksanaan evaluasi kegiatan

Melaksanakan evaluasi melalui analisis pre-test dan post-test serta umpan balik peserta (*akuntabel*), menggunakan metode evaluasi yang tepat (*kompeten*), dan menyesuaikan strategi penyuluhan berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan ke depan (*adaptif*).

10) Pembuatan laporan aktualisasi

Menyusun laporan kegiatan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*), melaksanakan tugas sesuai peraturan dan etika ASN (*loyal*), serta menunjukkan kemampuan profesional dalam penyusunan dokumen laporan (*kompeten*).

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif penyelesaian core isu “Rendahnya tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya**”** yaitu **“**“Upaya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui pemeriksaan dan penyuluhan pada calon pengantin (catin) di UPT Puskesmas Padang Laweh, Kabupaten Dharmasraya”

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang nyata, terukur, serta berdampak positif bagi peningkatan pengetahuan dan kesadaran calon pengantin di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh.

Melalui kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan, baik secara langsung maupun melalui media edukatif (leaflet dan video digital)**,** calon pengantin memperoleh informasi penting mengenai kesehatan

gigi dan mulut sebagai bagian dari upaya persiapan pranikah yang sehat.

Seluruh 10 kegiatan aktualisasi (konsultasi, pembuatan media, penyuluhan, evaluasi, dan pelaporan) terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan peserta sebesar ±30% setelah dilakukan penyuluhan. Video penyuluhan yang dipublikasikan melalui media sosial dan jaringan KUA menjangkau lebih banyak calon pengantin dan masyarakat umum, memperluas dampak edukasi. Leaflet dan video penyuluhan yang telah digunakan secara rutin dalam kegiatan promosi kesehatan di puskesmas.

Terbentuk kerjasama antara Puskesmas Padang Laweh dan KUA Kecamatan Padang Laweh dalam pelaksanaan penyuluhan pranikah. Seluruh kegiatan mencerminkan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, yang memperkuat karakter ASN profesional dan berintegritas.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pelatihan aktualisasi dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif dan terstruktur, terutama dalam penyusunan

rancangan aktualisasi yang relevan dengan tugas jabatan peserta.

- Menambahkan sesi praktik berbasis studi kasus nyata di lapangan agar peserta lebih mudah mengaitkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dengan kegiatan kerja sehari-hari.
- Mengembangkan platform digital pembelajaran interaktif (e-learning, forum diskusi, dan berbagi best practice) yang memungkinkan peserta untuk saling bertukar pengalaman inovatif antar instansi.
- Melibatkan mentor dan coach dari berbagai bidang profesi ASN, termasuk tenaga kesehatan, agar pendampingan lebih spesifik dan sesuai dengan karakteristik jabatan peserta.
- Melaksanakan evaluasi dan umpan balik berkelanjutan terhadap implementasi hasil aktualisasi di tempat kerja, sehingga dampak pelatihan dapat terus dimonitor dan dikembangkan.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

- Mendorong keberlanjutan kegiatan hasil aktualisasi seperti penyuluhan dan pemeriksaan gigi-mulut bagi calon pengantin sebagai program rutin puskesmas.
- Memberikan dukungan sumber daya dan kebijakan (waktu, media promosi, serta koordinasi lintas program) agar inovasi yang dihasilkan dari pelatihan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

- Membentuk tim lintas program dan lintas sektor (Poli Gigi, KIA, Promkes, dan KUA) untuk memastikan pelayanan pranikah sehat menjadi bagian integral dari pelayanan puskesmas.
- Mendorong ASN muda hasil pelatihan untuk terus mengembangkan inovasi berbasis nilai ASN BerAKHLAK dan mengimplementasikannya pada pelayanan publik lainnya.
- Mengapresiasi hasil aktualisasi pegawai yang berdampak positif pada pelayanan masyarakat, misalnya dengan dokumentasi, publikasi kegiatan, atau replikasi program ke puskesmas lain di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya.

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Playbook Modul MTBS Prioritas v1.0* [Modul internal]. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.* Jakarta : Kemenkes RI

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional.*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihsan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. 2023. Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

World Health Organization. (2023). *Hypertension*.

LAMPIRAN

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	**Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	04 Juni - 05 Juni 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft konsultasi dan surat persetujuan
	2.Tersedianya Catatan Konsultasi
	3.Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani

A. Uraian Kegiatan yang Dialksanakan

1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 11 September 2025 sekitar pukul 09.00 setelah dua hari pelaksanaan Seminar Rancangan Aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf konsultasi dan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mencari format korp surat UPT Puskesmas Padang Laweh serta mencari referensi format draft konsultasi dan surat persetujuan. Penulis menginput data penulis dan mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft konsultasi dan surat persetujuan penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi

b. Akuntabel

Selama pembuatan draft konsultasi dan draft persetujuan di UPT Puskesmas Padang Laweh, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draf konsultasi dan draft persetujuan dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis menemui pegawai di bagian tata usaha UPT Puskesmas Padang Laweh untuk meminta korp surat resmi yang biasa digunakan dalam membuat surat-menyurat. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati-hati dalam membuat draft konsultasi dan draft persetujuan. Penulis memastikan penulisan apakah terdapat kalimat atau kata yang belum benar dan penulis lakukan perubahan.

c. Kompeten

Penulis telah membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah surat persetujuan. Selanjutnya, penulis meminta kepada pegawai bagian tata usaha UPT Puskesmas Padang Laweh format kop surat resmi serta tata cara penulisan dalam membuat surat persetujuan. Penulis memastikan cara penulisan, data penulis, data mentor serta kalimat dalam surat persetujuan telah benar dan

memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan draft di UPT Puskesmas Padang Laweh

d. Adaptif

Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembuatan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis proaktif mulai dengan mencari contoh cara membuat surat persetujuan yang baik dan benar melalui aplikasi mesin pencarian. Penulis juga bertanya dan meminta format kop surat resmi kepada pegawai bagian tata usaha UPT Puseksmas Padang Laweh. Penulis belajar menyesuaikan diri dengan tata cara pembuatan surat persetujuan di lingkungan UPT Puskesmas Padang Laweh. Penulis proaktif dalam memastikan bahwa surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini dapat dipahami dengan baik, memenuhi kebutuhan hukum, serta mengakomodasi harapan semua pihak yang terlibat. Penulis juga proaktif dalam memastikan detail informasi yang diberikan dalam surat persetujuan aktualisasi ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

2)Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Kamis tanggal 11 September 2025 pukul 09.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Puskesmas UPT Puskesmas Padang Laweh. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah solutif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi ini. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan

dengan mentor dapat berkembang secara lebih efektif, dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis telah melaporkan dengan jujur setiap perkembangan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor dan berusaha untuk menerapkannya dalam proses aktualisasi. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Setelah melakukan konsultasi Penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

c. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas. Saat melakukan konsultasi Penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap mentor serta menyampaikan ide atau pendapat secara ringkas, jelas, dan langsung pada poinnya. Penulis memahami sepenuhnya argumen, saran, atau kritik yang disampaikan sebelum memberi umpan balik kepada mentor. Penulis menjelaskan satu per satu kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini dengan sistematis dan jelas serta meminta masukan kepada mentor terkait kegiatan yang akan penulis lakukan. Penulis mengakui jika ada hal yang kurang dipahami dan tidak segan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

d. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

e. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Kamis, tanggal 11 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala Puskesmas UPT Puskesmas Padang Laweh. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat bekerja penulis.

f. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan di pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis proaktif saat

berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

g. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis tanggal 11 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan

pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik UPT Puskesmas Padang Laweh dengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi. Selain itu, Penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis

Ketika pelaksanaan persetujuan aktualisasi kepada mentor di UPT Puskesmas Padang Laweh, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor. Setelah itu mentor kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait aktualisasi pelaksanaan latihan dasar CPNS di ruangan Kepala Puskesmas Padang Laweh. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

e. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di UPT Puskesmas Padang laweh penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Dan penulis menemui mentor untuk

meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

f. Adaptif

Penulis telah proaktif ke mentor dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis juga proaktif saat meminta surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor. Penulis telah menunjukkan menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi atau masukan yang diberikan oleh mentor saat memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

g. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan pelaksanaan aktualisai, Penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di UPT Puskesmas Padang Laweh. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draf Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Florencia Lisadi
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruangan Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Catatan Konsultasi

Dharmasraya, 11 September 2025

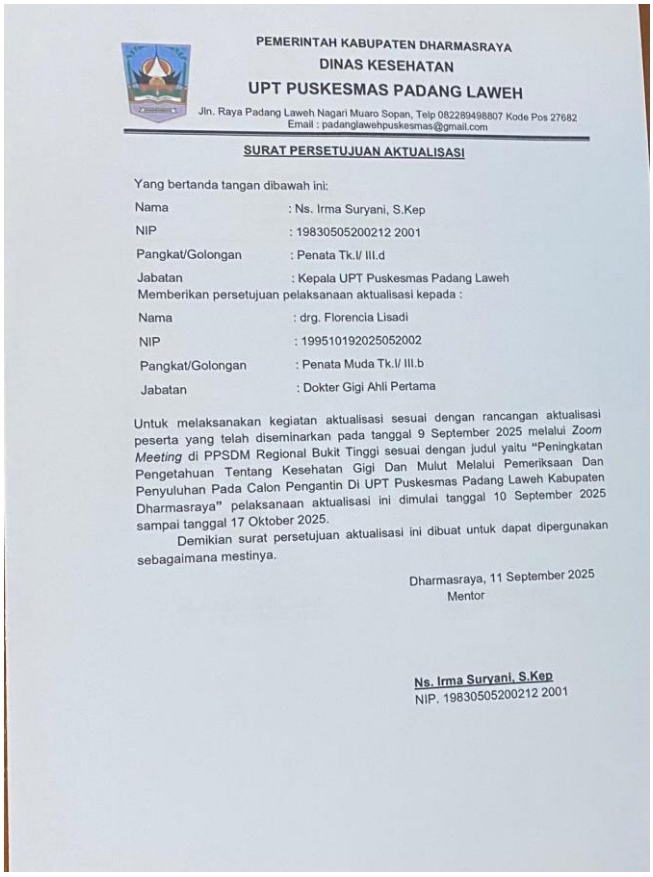
Mengetahui,
Mentor

Peserta

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

drg. Florencia Lisadi
NIP. 199510192025052002

Gambar 2. Draft Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP	: 19830505200212 2001
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I/ III.d
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Florencia Lisadi
NIP	: 199510192025052002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama

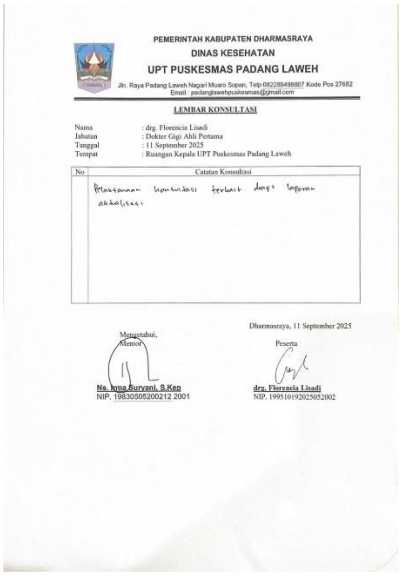
Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 9 September 2025 melalui Zoom *Meeting* di PPSDM Regional Bukit Tinggi sesuai dengan judul yaitu "Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pemeriksaan Dan Penyuluhan Pada Calon Pengantin Di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya" pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 10 September 2025 sampai tanggal 17 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dharmasraya, 11 September 2025
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

Gambar 3. Draf Surat Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama	: drg. Florencia Lisadi
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama
Tanggal	: 11 September 2025
Tempat	: Ruangan Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Catatan Konsultasi
	Pelaksanaan konsultasi terkait dengan laporan aktualisasi.

Dharmasraya, 11 September 2025

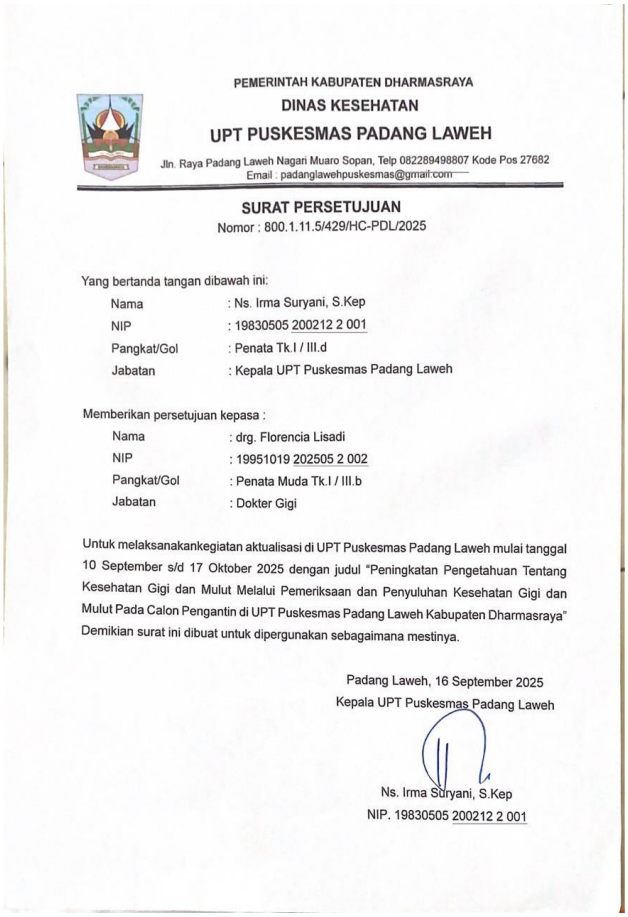
Mengetahui,
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

Peserta

drg. Florencia Lisadi
NIP. 199510192025052002

Gambar 4. Lembar Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : 800.1.11.5/429/HC-PDL/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP	: 19830505 200212 2 001
Pangkat/Gol	: Penata Tk.I / III.d
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Memberikan persetujuan kepasa :

Nama	: drg. Florencia Lisadi
NIP	: 19951019 202505 2 002
Pangkat/Gol	: Penata Muda Tk.I / III.b
Jabatan	: Dokter Gigi

Untuk melaksanakankegiatan aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh mulai tanggal 10 September s/d 17 Oktober 2025 dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Pemeriksaan dan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Calon Pengantin di UPT Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya"
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Laweh, 16 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505 200212 2 001

Gambar 5. Lembar Persetujuan Aktualisasi

b. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan konsultasi dengan mentor dilaksanakan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan aktualisasi. Proses diawali dengan penentuan jadwal yang disesuaikan antara peserta dan mentor agar pelaksanaan berjalan efektif.

Pada saat konsultasi, peserta menyampaikan rancangan kegiatan aktualisasi yang mencakup identifikasi isu, tujuan kegiatan, rencana aksi, serta nilai-nilai dasar ASN "BerAKHLAK" yang akan diimplementasikan. Mentor memberikan arahan, masukan, serta saran perbaikan terhadap rencana tersebut agar kegiatan lebih relevan dengan kebutuhan unit kerja dan berorientasi pada pelayanan publik. Konsultasi dilakukan secara tatap muka di ruang kerja mentor, dengan suasana terbuka dan komunikatif. Setelah konsultasi, peserta melakukan revisi terhadap rancangan kegiatan berdasarkan hasil pembahasan bersama.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Kegiatan konsultasi dengan mentor memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi, karena melalui proses ini peserta memperoleh arahan yang tepat dalam menyusun kegiatan aktualisasi yang selaras dengan tujuan instansi.

1. **Terhadap Pencapaian Visi Organisasi**

   Konsultasi dengan mentor membantu memastikan bahwa setiap kegiatan aktualisasi sejalan dengan visi Puskesmas yaitu *"terwujudnya masyarakat yang sehat, mandiri, dan berkeadilan."* Melalui bimbingan mentor, peserta diarahkan untuk memilih kegiatan yang berfokus pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, hasil aktualisasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat.

2. **Terhadap Pencapaian Misi Organisasi**

   Kegiatan ini mendukung pelaksanaan misi Puskesmas, seperti:

   - Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan promotif dan preventif.
   - Mengoptimalkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan berintegritas.
   - Dalam konsultasi, mentor memberikan panduan agar kegiatan aktualisasi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak nyata bagi masyarakat dan mendukung peningkatan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan prima.

3. **Terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi**

   Dengan adanya konsultasi, kegiatan peserta menjadi lebih terarah sesuai tugas pokok dan fungsi Puskesmas, yaitu memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Melalui pendampingan mentor, kegiatan yang dirancang menjadi relevan dengan kebutuhan unit kerja, efisien dalam pelaksanaan, dan memperkuat koordinasi antarpegawai sehingga meningkatkan efektivitas kinerja organisasi.

4. **Terhadap Pengembangan SDM dan Budaya Kerja ASN BerAKHLAK** Kegiatan konsultasi mendorong terwujudnya budaya kerja kolaboratif, terbuka terhadap masukan, serta peningkatan kompetensi individu. Hal ini menciptakan ASN yang lebih profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

1. Dampak terhadap Satuan Kerja

Jika pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak berlandaskan nilai dasar ASN **BerAKHLAK** (*Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif*), maka beberapa dampak negatif dapat terjadi, antara lain:

- **Kinerja organisasi menjadi tidak optimal.** Tanpa nilai *Akuntabel* dan *Kompeten*, pelaksanaan kegiatan dapat tidak terarah, kurang efisien, dan hasilnya sulit diukur secara objektif.
- **Menurunnya budaya kerja positif dan kolaborasi antarpegawai.** Tanpa nilai *Kolaboratif* dan *Harmonis*, pegawai cenderung bekerja sendiri, komunikasi antarunit melemah, dan semangat kerja tim menurun. Hal ini berdampak pada penurunan produktivitas dan kualitas layanan.
- **Kurangnya integritas dan kepercayaan terhadap pegawai.** Jika nilai *Loyal* dan *Akuntabel* diabaikan, keputusan dan tindakan pegawai bisa tidak sejalan dengan arah kebijakan organisasi. Hal ini menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap pegawai dan melemahkan tata kelola satuan kerja.
- **Inovasi dan adaptasi terhadap perubahan menjadi lambat.** Tanpa nilai *Adaptif*, satuan kerja sulit merespons perkembangan teknologi, regulasi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

2. Dampak terhadap Masyarakat

Jika aktualisasi tidak berlandaskan nilai BerAKHLAK, masyarakat sebagai penerima layanan akan turut merasakan akibatnya, di antaranya:

- **Menurunnya kualitas pelayanan publik.**

Tanpa nilai *Berorientasi Pelayanan*, kegiatan yang dilakukan pegawai tidak fokus pada kebutuhan masyarakat, sehingga layanan kesehatan menjadi kurang ramah, lambat, atau tidak memuaskan.

- **Turunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah.**
  Ketika masyarakat merasakan pelayanan yang tidak akuntabel, tidak empatik, atau tidak profesional, mereka menjadi skeptis terhadap kinerja ASN dan menurunkan legitimasi pemerintah di tingkat lokal.
- **Tidak tercapainya tujuan pembangunan kesehatan.**
  Tanpa penerapan nilai-nilai dasar ASN, kegiatan di Puskesmas tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Upaya promotif dan preventif menjadi kurang efektif.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 1

Judul Kegiatan No. 2	Pembuatan Materi Penyuluhan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya lembar konsultasi 2. Tersedianya lembar persetujuan

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hal-hal yang akan dijadikan materi penyuluhan

   Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Akuntabel

Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan penyuluhan yang akan saya buat.

Kompeten

Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam membuat materi penyuluhan yang akan saya buat

Harmonis

Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor.

Adaptif

Saya telah menerima ide - ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.

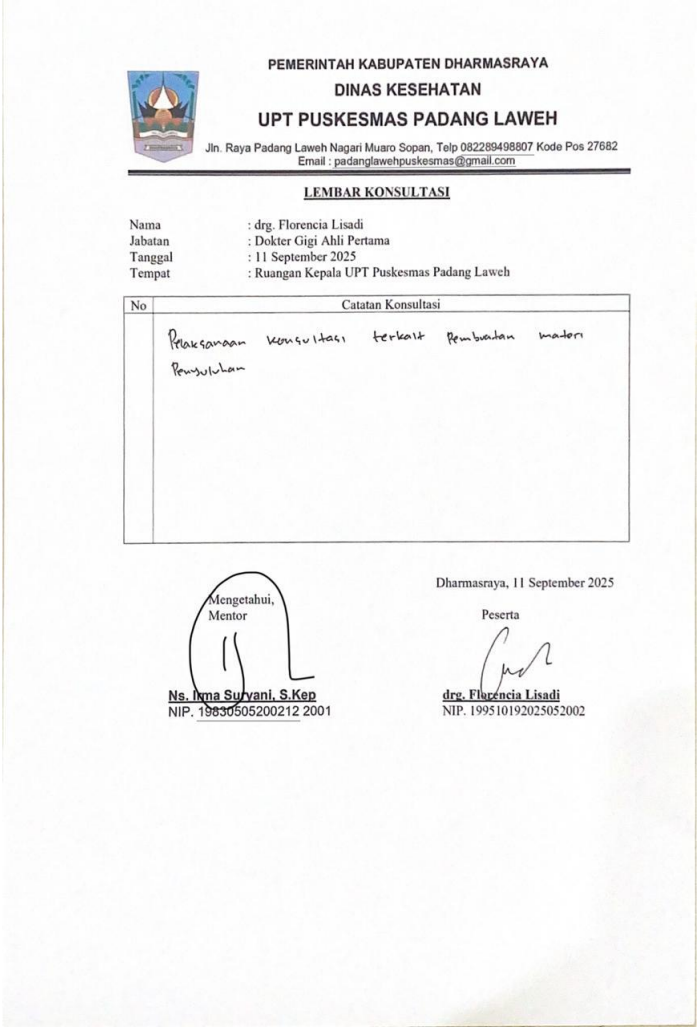
Loyal

Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang di gunakan adalah Konsultasi dan Diskusi Terarah. Mengadakan pertemuan dengan mentor (dokter gigi senior atau pembimbing) untuk membahas dan menyepakati topik penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Puskesmas.

Bukti fisik kegiatan / evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Florencia Lisadi
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruangan Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Catatan Konsultasi
	Pelaksanaan konsultasi terkait pembuatan materi penyuluhan

Dharmasraya, 11 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Ns. Ikma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

Peserta

drg. Florencia Lisadi
NIP. 199510192025052002

Gambar 1. Lembar Konsultasi

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan dimulai dengan penjadwalan waktu konsultasi bersama mentor, yaitu Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh. Sebelum pertemuan, peserta menyiapkan rancangan awal topik penyuluhan berdasarkan hasil identifikasi masalah kesehatan gigi di wilayah kerja, seperti tingginya kasus karies gigi pada anak sekolah dasar.

Selama proses konsultasi, peserta memaparkan ide awal dan data pendukung, kemudian mentor memberikan masukan terkait relevansi materi, bahasa penyampaian, dan metode edukasi yang efektif. Diskusi berlangsung secara dua arah dengan mempertimbangkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama aspek kolaboratif, kompeten, dan berorientasi pelayanan.

Setelah diskusi, peserta menyusun revisi atau perbaikan materi penyuluhan sesuai arahan mentor. Proses ini menghasilkan kesepakatan topik, sasaran

kegiatan, dan bentuk penyuluhan yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Konsultasi dengan mentor menghasilkan kesepakatan materi penyuluhan yang sesuai dengan permasalahan kesehatan masyarakat, sehingga mendukung terwujudnya masyarakat yang *sehat dan mandiri* melalui peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan**:** Materi penyuluhan yang disusun berdasarkan konsultasi lebih tepat sasaran dan berkualitas. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**:** Materi yang relevan membantu masyarakat memahami cara menjaga kesehatan gigi secara preventif. Meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan**:** ASN dokter gigi memperkuat kompetensi komunikasi, edukasi, dan kolaborasi dengan mentor. Mendukung pelaksanaan fungsi promotif dan preventif melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang efektif dan terstruktur, hasil dari perencanaan matang melalui konsultasi.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika nilai ini tidak diterapkan, penyusunan materi penyuluhan bisa menjadi asa kualitas program promosi kesehatan dan menimbulkan kesan pelayanan tidak ra

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, hasil konsultasi tidak terdokumentasi dengan baik, dan kepu yang diambil tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, koordinasi lintas pr menjadi tidak transparan.

Kompeten

Kurangnya penerapan nilai kompeten membuat ASN tidak berusaha mengemban mempelajari referensi ilmiah. Hal ini berdampak pada menurunnya profesiona kesehatan di Puskesmas.

Harmonis

Tidak adanya sikap harmonis dapat menimbulkan hubungan kerja yang kaku atau antara ASN dengan mentor atau tim lainnya.

Loyal

Tanpa loyalitas, ASN cenderung tidak berkomitmen terhadap visi dan misi organisasi. penyuluhan bisa dilakukan hanya untuk formalitas tanpa hasil nyata.

Adaptif

ASN yang tidak adaptif sulit menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan atau perkemb teknologi penyuluhan digital.

Kolaboratif

Tanpa nilai kolaboratif, ASN tidak membangun komunikasi dan kerja sama dengan mentor atau lintas program. Kegiatan penyuluhan menjadi tidak terarah.

2. Meminta persetujuan materi penyuluhan kepada mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Akuntabel

Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan penyuluhan yang akan saya buat.

Kompeten

Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam membuat materi penyuluhan yang akan saya buat

Harmonis

Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor.

Adaptif

Saya telah menerima ide - ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.

Loyal

Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor

Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah dan cekatan saat meminta persetujuan kepada mentor

Kolaboratif

Saya telah membangun kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Peserta melakukan pertemuan dengan mentor untuk mempresentasikan penyusunan materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang telah di

berdasarkan hasil identifikasi masalah dan konsultasi sebelumnya. Mentor memberikan penilaian dan saran perbaikan sebelum disahkan.

Materi yang telah direvisi kemudian disahkan oleh mentor sebagai bentuk validasi resmi, dan dokumen disimpan sebagai bukti administrasi kegiatan penyuluhan.

Bukti fisik kegiatan / evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP	: 19830505200212 2001
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I/ III.d
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Florencia Lisadi
NIP	: 199510192025052002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama

Dengan ini saya selaku mentor menyatakan :

Menyetujui Materi Penyuluhan

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dharmasraya, September 2025
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

Gambar 2. Lembar Persetujuan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan diawali dengan menyusun draft akhir materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan hasil konsultasi dan masukan dari tahap sebelumnya. Materi disusun secara sistematis menggunakan bahasa yang sederhana dan menarik, agar mudah dipahami oleh masyarakat sasaran.

Selanjutnya, peserta menjadwalkan pertemuan dengan mentor untuk melakukan proses validasi. Dalam pertemuan tersebut, peserta memaparkan isi materi

penyuluhan yang meliputi topik, tujuan, isi pesan, dan media yang akan digunakan (misalnya: PowerPoint, leaflet, atau poster).

Mentor kemudian menelaah dan memberikan masukan terkait substansi materi, kesesuaian dengan standar promosi kesehatan, serta ketepatan pesan terhadap target audiens. Peserta menerima masukan dengan terbuka dan melakukan revisi sesuai arahan mentor.

Setelah dilakukan perbaikan, materi final diserahkan kembali kepada mentor untuk disetujui secara resmi. Proses ini ditutup dengan penandatanganan lembar pengesahan sebagai bukti bahwa materi penyuluhan telah divalidasi dan layak digunakan dalam kegiatan edukasi masyarakat.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Kegiatan meminta persetujuan materi penyuluhan memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat tepat, akurat, dan sesuai kebutuhan, sehingga mendukung visi Puskesmas dalam mewujudkan masyarakat yang *sehat dan mandiri*. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan**:** Materi penyuluhan yang disetujui mentor memiliki standar mutu yang tinggi karena sudah melalui proses validasi ilmiah dan praktis. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**:** Materi yang layak digunakan akan meningkatkan efektivitas kegiatan promotif dan preventif di lapangan. Meningkatkan profesionalisme SDM kesehatan**:** ASN dokter gigi menunjukkan sikap profesional dan akuntabel dalam memastikan materi edukasi tervalidasi oleh tenaga ahli. Mendapatkan informasi kesehatan gigi dan mulut yang benar, mudah dipahami, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pada pelayanan, materi penyuluhan bisa dibuat as masyarakat. Hal ini menurunkan mutu program promosi kesehatan dan citra pela

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, proses persetujuan materi tidak terdokumentasi dengan ba sulit dilakukan penelusuran tanggung jawab.

Kompeten

ASN yang tidak kompeten mungkin menyusun materi tanpa sumber ilmiah yang kuat. Hal ini
tenaga kesehatan dan kualitas program penyuluhan.

Harmonis

Tidak adanya komunikasi yang baik dengan mentor dapat menimbulkan konflik atau kesalahp
kerja sama menjadi tidak produktif.

Loyal

Kurangnya loyalitas terhadap visi dan misi Puskesmas menyebabkan ASN bekerja ha
memenuhi kewajiban administratif, bukan untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

Adaptif

Tanpa nilai adaptif, ASN sulit menyesuaikan materi dengan kebutuhan masyaraka
perkembangan teknologi informasi dalam penyuluhan.

Kolaboratif

Tidak adanya kolaborasi dengan mentor dan tim lintas program membuat penyusunan
materi tidak terarah, bahkan berpotensi menimbulkan duplikasi atau kesalahan isi.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 1

Judul Kegiatan No. 3	Pembuatan Soal Pre-test dan Post-Test
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya lembar konsultasi 2. Tersedianya lembar persetujuan 3. Tersedianya draft soal pretest dan post test

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan soal pre -test dan post –test

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Harmonis

Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi

Adaptif

Saya telah terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan

Kolaboratif

Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Loyal

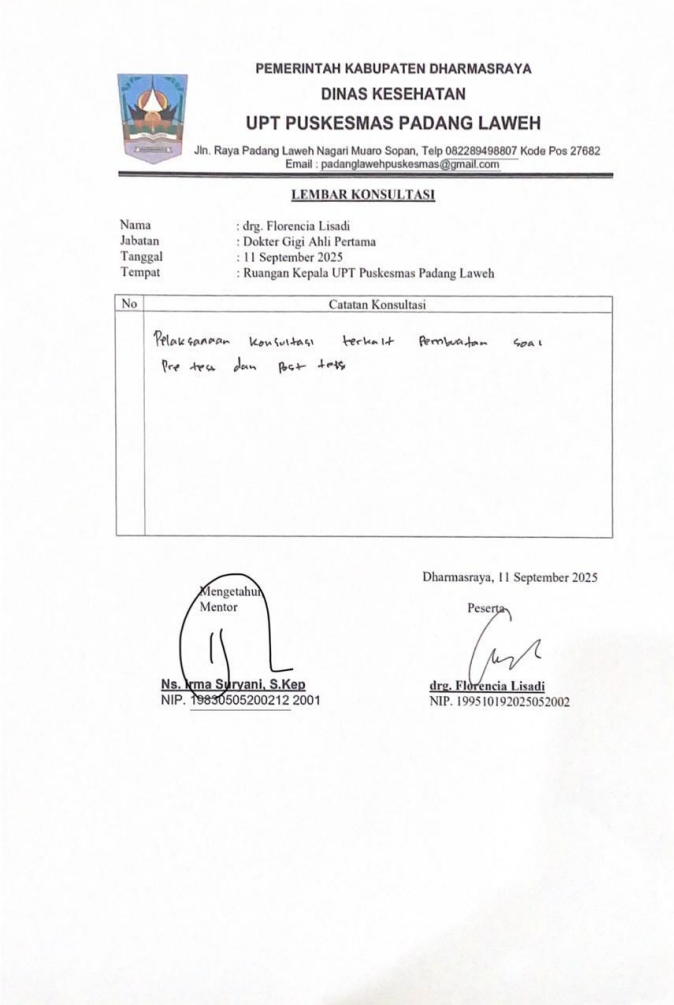
Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Konsultasi Akademik dan Teknis

Peserta melakukan diskusi dengan mentor mengenai penyusunan butir soal pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan. Konsultasi meliputi tingkat kesulitan soal, kesesuaian dengan materi, serta bentuk soal yang tepat.

Bukti fisik kegiatan / evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Florencia Lisadi
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruangan Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Catatan Konsultasi
	Pelaksanaan konsultasi terkait pembuatan soal pre test dan post test

Dharmasraya, 11 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

Peserta

drg. Florencia Lisadi
NIP. 199510192025052002

Gambar 1. Lembar Konsultasi

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Tanpa orientasi pelayanan, penyusunan soal pre-test dan post-test dilakukan asal-asalan tanpa mempertimbangkan manfaat bagi peserta penyuluhan. Akibatnya, hasil evaluasi tidak dapat menggambarkan peningkatan pengetahuan masyarakat secara akurat.

Akuntabel

Jika tidak akuntabel, proses konsultasi dan validasi soal tidak terdokumentasi. evaluasi tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah atau administratif.

Kompeten

ASN yang tidak kompeten mungkin membuat soal tanpa mengacu pada prinsip evaluasi p
yang benar. Soal menjadi tidak terukur dan tidak sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta

Harmonis

Tanpa komunikasi harmonis dengan mentor, terjadi miskomunikasi atau kesalahpahama
tujuan soal. Hal ini bisa menimbulkan ketidakharmonisan dalam tim kerja.

Loyal

ASN yang tidak loyal terhadap tugas dan visi organisasi cenderung menganggap valida
formalitas semata, bukan bagian dari tanggung jawab profesional.

Adaptif

Tanpa nilai adaptif, ASN tidak menyesuaikan bentuk atau tingkat kesulitan soal dengan
sasaran penyuluhan (misalnya anak sekolah, ibu rumah tangga, lansia).

Kolaboratif

Tidak adanya kolaborasi dengan mentor menyebabkan soal dibuat tanpa arahan atau koreksi ahli, sehingga kualitas instrumen rendah dan tidak standar.

2. **Meminta persetujuan mentor terkait soal pre -test dan post -test**

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Kompeten

Saya telah menyiapkan soal sesuai dengan keilmuan yang saya miliki

Harmonis

Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi

Adaptif

Saya telah terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan

Kolaboratif

Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Loyal

Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor

Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah, cekatan, solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor

Akuntabel

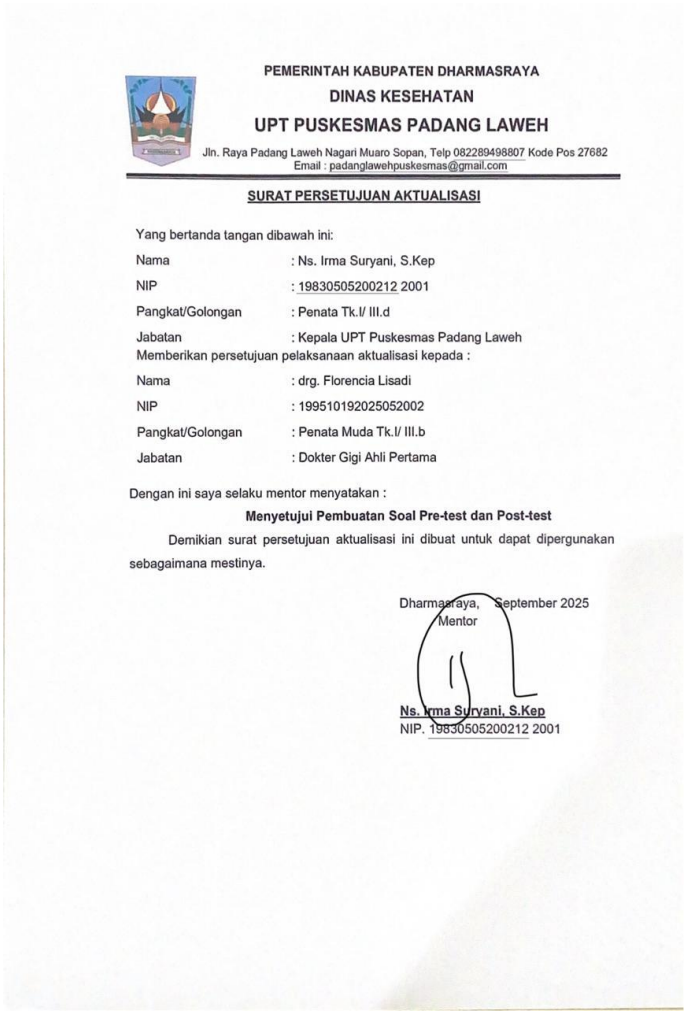
Soal dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dengan dilakukan pengesahan oleh mentor

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik yang digunakan adalah Konsultasi Akademik dan Teknis

Peserta melakukan pertemuan dengan mentor untuk mempresentasikan ranc akhir soal pre-test dan post-test yang telah disusun. Diskusi dilakukan untuk mema setiap butir soal sesuai dengan tujuan penyuluhan dan mampu mengukur t pengetahuan peserta secara objektif.

Bukti fisik kegiatan / evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP	: 19830505200212 2001
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I/ III.d
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Florencia Lisadi
NIP	: 199510192025052002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama

Dengan ini saya selaku mentor menyatakan :

Menyetujui Pembuatan Soal Pre-test dan Post-test

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dharmasraya, September 2025
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

Gambar 2. Lembar Persetujuan

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika tidak berorientasi pada pelayanan, pegawai menyusun dan menggunak memperhatikan kualitas dan manfaatnya bagi peserta. Akibatnya, hasil pre-tes tidak dapat mencerminkan peningkatan pengetahuan secara akurat.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, proses persetujuan soal tidak terdokumentasi dengan baik, da terhadap hasil evaluasi menjadi kabur. Hal ini menurunkan kepercayaan terhada ASN.

Kompeten

ASN yang tidak mengedepankan kompetensi cenderung membuat soal tanpa da indikator pengetahuan, dan tidak melalui proses validasi mentor.

Harmonis

Tanpa nilai harmonis, komunikasi dengan mentor bisa menjadi kaku atau tidak terbuka, s potensi perbaikan soal terhambat.

Loyal

ASN yang tidak loyal terhadap visi organisasi cenderung mengabaikan tahapan formal persetujuan mentor, menganggapnya hanya formalitas.

Adaptif

Jika tidak adaptif, ASN tidak menyesuaikan materi atau bentuk soal dengan karakteristik pese (misalnya tingkat pendidikan atau usia).

Kolaboratif

Kurangnya kolaborasi menyebabkan ASN bekerja sendiri tanpa validasi mentor, menghasilkan soal yang tidak layak digunakan.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 2	
Judul Kegiatan No. 4	Pembuatan leaflet mengenai Kesehatan gigi dan mulut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Lembar Konsultasi 2. Lembar Persetujuan 3. Design Leaflet

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hal-hal yang akan dimasukkan ke dalam leaflet

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Akuntabel

Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan leaflet yang akan saya buat.

Kompeten

Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam menyampaikan rancangan leaflet yang akan saya buat

Harmonis

Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor.

Adaptif

Saya telah menerima ide - ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.

Loyal

Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor

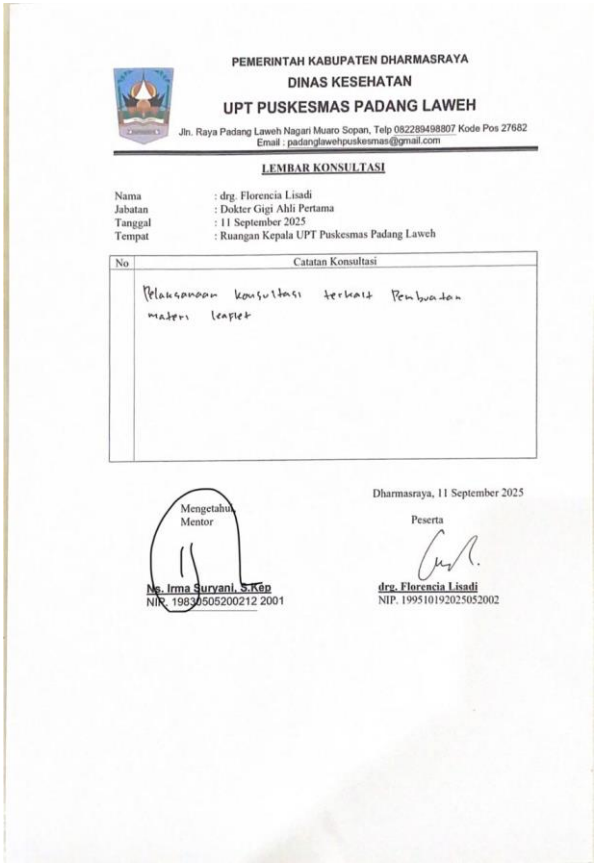
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Konsultasi Akademik dan Teknis

Peserta melakukan diskusi langsung dengan mentor untuk membahas konten leaflet, seperti pesan utama, informasi medis, gambar, dan gaya bahasa yang sesuai dengan sasaran penyuluhan. Dalam konsultasi, peserta menyampaikan

rancangan awal isi leaflet dengan sikap profesional, mendengarkan saran mentor, dan terbuka terhadap kritik atau masukan perbaikan.

Bukti fisik kegiatan / evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Florencia Lisadi
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruangan Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Catatan Konsultasi
	Pelaksanaan konsultasi terkait Pembuatan materi leaflet

Dharmasraya, 11 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 198305052002122001

Peserta

drg. Florencia Lisadi
NIP. 199510192025052002

Gambar 1. Lembar Konsultasi

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pada pelayanan, isi leaflet dibuat tanpa memperhatikan kebutuhan masyarakat atau tingkat pemahaman sasaran. Akibatnya, media edukasi menjadi tidak efektif dalam mendukung kegiatan promosi kesehatan.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, proses konsultasi dan validasi isi leaflet tidak terdokumentasi, menurunkan kredibilitas satuan kerja serta menimbulkan kesan bahwa kegiatan dilakukan sekadar formalitas.

Kompeten

ASN yang tidak kompeten mungkin menyusun leaflet dengan isi yang tidak akurat, tanpa dasar ilmiah, atau tidak mengikuti pedoman promosi kesehatan dari Kementerian Kesehatan.

Harmonis

Tanpa komunikasi harmonis dengan mentor, proses konsultasi menjadi tidak efektif, terjadi miskomunikasi, dan saran perbaikan mungkin diabaikan.

Loyal

ASN yang tidak loyal terhadap visi dan misi organisasi bisa membuat leaflet seadanya tanpa memperhatikan kualitas dan manfaatnya bagi masyarakat.

Adaptif

Tanpa nilai adaptif, isi leaflet tidak diperbarui sesuai perkembangan isu kesehatan terkini atau karakteristik masyarakat lokal.

Kolaboratif

Jika tidak melibatkan mentor dalam penyusunan, hasil leaflet tidak tervalidasi dan kualitasnya menurun.

2. Meminta persetujuan design leaflet kepada mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Loyal

Setelah desain siap, saya berkonsultasi dengan mentor terkait leaflet mengikuti prosedur, menghargai arahan, dan siap melaksanakan revisi

Kompeten

Saya menjelaskan konsep, isi, dan desain secara jelas untuk memastikan konten sesuai standar

Akuntabel

Saya mencatat semua masukan mentor sebagai dasar revisi dan menjaga transparansi serta
pertanggungjawaban

Harmonis

Saya menjaga komunikasi yang sopan dan professional, dan menerima kritik dengan terbuka

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan mentor untuk memperbaiki desain sehingga media lebih informatif, menarik, dan sesuai kebutuhan pasien

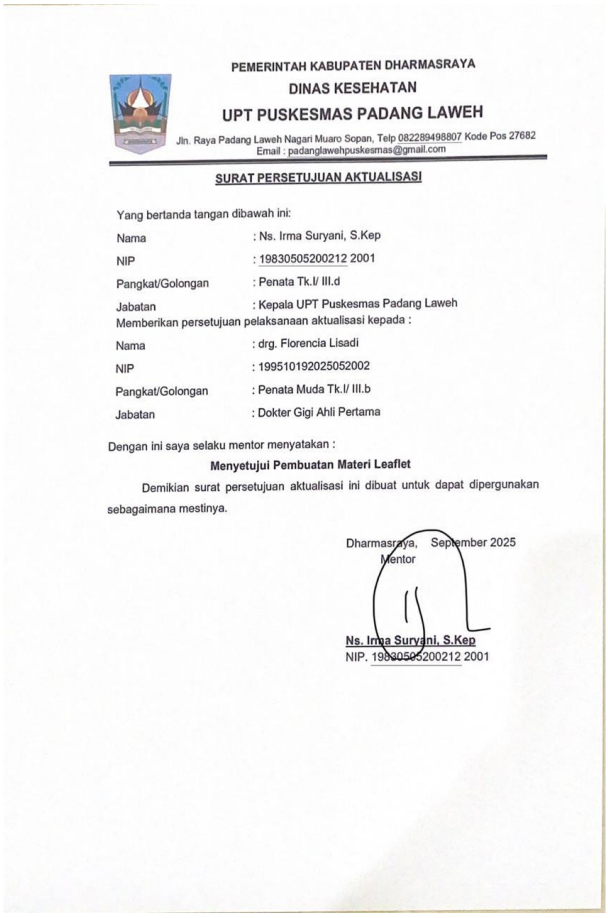
Adaptif

Saya menyesuaikan desain dan isi berdasarkan masukan agar media edukasi efektif dan sesuai kondisi pasien

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta calon pengantin sebelum penyuluhan dilakukan. Peserta dilibatkan secara aktif dalam mengisi soal *pre-test* untuk menilai pemahaman awal mereka tentang kesehatan gigi dan mulut.

Bukti fisik kegiatan / evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP	: 19830505200212 2001
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I/ III.d
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Florencia Lisadi
NIP	: 199510192025052002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama

Dengan ini saya selaku mentor menyatakan :

Menyetujui Pembuatan Materi Leaflet

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dharmasraya, September 2025
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505200212 2001

Gambar 2. Lembar Persetujuan

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika petugas tidak menempatkan kepentingan peserta sebagai prioritas, pelaksanaan pre-test dapat dilakukan dengan asal, tanpa penjelasan yang jelas atau suasana yang nyaman. Hasilnya menjadi tidak valid.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, soal pre-test mungkin tidak terdokumentasi dengan baik, dan hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai data evaluasi kegiatan penyuluhan.

Kompeten

ASN yang tidak kompeten bisa menyusun soal yang tidak sesuai dengan tingkat pemahaman peserta atau tidak relevan dengan materi kesehatan gigi dan mulut.

Harmonis

Tanpa komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor atau rekan kerja, pelaksanaan pre-test bisa tidak terorganisir dengan baik.

Loyal

Jika ASN tidak memiliki loyalitas terhadap visi dan misi organisasi, pelaksanaan pre-test dianggap hanya formalitas, bukan bagian penting dari proses edukasi.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi dengan mentor atau tim, pelaksanaan pre-test bisa tidak terkoordinasi dengan jadwal kegiatan atau format penilaian yang disepakati.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 3

Judul Kegiatan No. 5	Pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan gigi mulut pada catin di poli gigi Puskesmas Padang Laweh
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 September-10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya foto kegiatan

1. Pemberian soal pre test

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Akuntabel

Saya akan meminta waga mengisi *pre-test* dengan jujur dan bertanggungjawab

Berorientasi Pelayanan

Saya mengawasi jalannya *pre-test* dengan cekatan

dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai.

Kolaboratif

Saya akan bekerja sama dengan tim puskesmas lainnya untuk memastikan soal *pre-test* terdistribusi dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan dimulai. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan fokus materi penyuluhan agar lebih tepat sasaran. Teknik komunikasi interpersonal digunakan untuk menjelaskan tujuan *pre-test* kepada peserta agar mereka berpartisipasi dengan antusias dan jujur dalam menjawab soal.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 1. Pemberian soal pre-test

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan pre-test menjadi sekadar formalitas tanpa memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan peserta. Kegiatan kehilangan makna evaluatif dan menurunkan kualitas pelayanan promotif.

Akuntabel

Data hasil pre-test tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga tidak bisa digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan atau laporan pertanggungjawaban.

Kompeten

Soal pre-test tidak sesuai dengan standar edukasi kesehatan gigi dan mulut, atau menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami.

Harmonis

Kurangnya koordinasi dengan mentor atau rekan kerja membuat pelaksanaan tidak teratur, bisa terjadi kesalahpahaman dalam prosedur kegiatan.

Loyal

ASN yang tidak menunjukkan loyalitas terhadap visi organisasi cenderung melaksanakan pre-test tanpa semangat dan tanpa memperhatikan tujuan peningkatan kesehatan masyarakat.

Adaptif

Tidak ada inovasi dalam metode pelaksanaan (misalnya tetap menggunakan format lama yang kurang menarik), sehingga kegiatan menjadi monoton dan tidak efektif.

Kolaboratif

Tidak adanya kolaborasi dengan mentor dan tim promosi kesehatan menyebabkan ketidaksesuaian antara isi pre-test dan materi penyuluhan yang disiapkan.

2. **Melakukan pemeriksaan kepada catin**

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Berorientasi Pelayanan

saya memberikan pelayanan pemeriksaan dengan sikap ramah, sopan, dan empatik kepada calon pengantin. Pemeriksaan dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan, privasi, dan kebutuhan kesehatan calon pengantin.

Akuntabel

Hasil pemeriksaan dicatat dengan teliti dalam rekam medis catin, disampaikan secara jujur dan profesional, serta dijaga kerahasiaannya sesuai etika kedokteran gigi.

Kompeten

Pemeriksaan dilakukan menggunakan pengetahuan dan keterampilan kedokteran gigi yang sesuai standar profesi, termasuk identifikasi masalah gigi-mulut yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi.

Harmonis

saya menjaga hubungan yang baik dengan pasien, rekan sejawat, dan petugas kesehatan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan. Sikap saling menghargai dan menghormati dijunjung tinggi selama pelayanan berlangsung.

Loyal

Saya menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi Puskesmas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui deteksi dini dan pencegahan masalah kesehatan gigi sebelum pernikahan.

Adaptif

Saya menyesuaikan metode komunikasi dan edukasi sesuai dengan latar belakang, tingkat pendidikan, serta pemahaman calon pengantin agar pesan kesehatan mudah diterima.

Kolaboratif

Pemeriksaan dilakukan dengan bekerja sama bersama petugas KIA, promkes, dan bidan agar hasil pemeriksaan gigi-mulut dapat terintegrasi dalam pemeriksaan kesehatan pranikah secara menyeluruh.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Dilakukan dengan memeriksa kondisi rongga mulut, gigi, gusi, serta jaringan pendukung menggunakan alat pemeriksaan standar (spiegel, sonde, pinset, dsb.) untuk mendeteksi adanya karies, kalkulus, atau kelainan jaringan lunak. Setelah pemeriksaan, ASN memberikan penjelasan secara langsung kepada calon pengantin mengenai kondisi kesehatan gigi dan mulutnya, serta anjuran perawatan atau tindakan pencegahan yang perlu dilakukan.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 2. Melakukan pemeriksaan pada catin

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pada pelayanan, pemeriksaan dilakukan tanpa empati, tergesa-gesa, atau tanpa penjelasan yang jelas. Hal ini menurunkan mutu pelayanan dan citra Puskesmas.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, hasil pemeriksaan tidak terdokumentasi dengan baik, menyebabkan data kesehatan catin tidak dapat dipertanggungjawabkan atau digunakan untuk tindak lanjut.

Kompeten

Pemeriksaan dilakukan tanpa standar prosedur kedokteran gigi yang benar, menyebabkan hasil tidak akurat dan berisiko menimbulkan kesalahan diagnosis.

Harmonis

Kurangnya sikap menghargai dan komunikasi baik antarpetugas menyebabkan koordinasi buruk dalam pelaksanaan pemeriksaan.

Loyal

ASN yang tidak loyal terhadap visi organisasi dapat menganggap kegiatan ini sebagai rutinitas tanpa nilai penting, mengurangi dedikasi terhadap peningkatan kesehatan pranikah.

Adaptif

Tidak adanya kemampuan menyesuaikan metode pemeriksaan dan komunikasi sesuai karakter peserta (misalnya catin yang gugup atau takut diperiksa) akan menghambat kelancaran kegiatan.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi dengan tim KIA, promkes, atau bidan, data pemeriksaan gigi catin tidak terintegrasi dalam pemeriksaan kesehatan pranikah secara menyeluruh.

3. Melakukan penyuluhan kepada catin

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Berorientasi Pelayanan

Saya memberikan penyuluhan dengan sikap ramah, komunikatif, dan berfokus pada kebutuhan peserta. Materi disampaikan secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami agar catin memperoleh manfaat nyata untuk kesehatan diri dan keluarganya di masa depan.

Akuntabel

Materi penyuluhan disusun berdasarkan sumber ilmiah dan pedoman resmi Kemenkes. Hasil kegiatan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti

pelaksanaan dan dasar evaluasi. ASN bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang disampaikan.

Kompeten

Saya menunjukkan kompetensinya dengan menguasai materi kesehatan gigi dan mulut serta mampu menjawab pertanyaan peserta secara profesional. Penggunaan media edukatif (leaflet, poster, atau alat peraga) memperkuat efektivitas penyuluhan.

Harmonis

Saya berinteraksi dengan peserta secara sopan dan menghargai perbedaan latar belakang, tingkat pendidikan, dan budaya. Suasana penyuluhan dijaga tetap kondusif, inklusif, dan menyenangkan.

Loyal

Saya menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi organisasi (Puskesmas) dengan melaksanakan program promosi kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat pranikah.

Adaptif

Saya menyesuaikan metode penyuluhan dengan karakteristik peserta, misalnya menggunakan media visual, permainan edukatif, atau tanya jawab interaktif agar pesan lebih mudah diterima.

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan petugas KIA, promkes, dan bidan untuk menyinergikan pesan kesehatan pranikah secara menyeluruh (termasuk gizi, reproduksi, dan kebersihan diri), sehingga penyuluhan menjadi lebih komprehensif.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

ASN menyampaikan materi penyuluhan dengan bahasa yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh calon pengantin. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum menikah. Menggunakan metode tanya jawab, diskusi interaktif, serta pemutaran video atau alat peraga agar peserta aktif terlibat dan tidak hanya menjadi pendengar pasif. Memanfaatkan media seperti leaflet, poster, atau slide presentasi untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap pesan kesehatan yang disampaikan.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 3. Melakukan penyuluhan pada catin

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Pelayanan penyuluhan menjadi tidak optimal karena ASN tidak berupaya memahami kebutuhan peserta. Kegiatan dilakukan asal-asalan tanpa memperhatikan kenyamanan dan pemahaman calon pengantin.

Akuntabel

Tidak ada tanggung jawab jelas terhadap isi dan hasil kegiatan. Dokumentasi dan laporan penyuluhan bisa tidak lengkap atau tidak valid, sehingga menyulitkan evaluasi program oleh Puskesmas.

Kompeten

Kegiatan penyuluhan menjadi kurang profesional karena ASN tidak memperbarui pengetahuan atau tidak memahami materi secara mendalam. Hal ini menurunkan kredibilitas tenaga kesehatan.

Harmonis

Hubungan kerja antar tim (dokter gigi, bidan, promkes) menjadi renggang karena kurangnya komunikasi dan saling menghargai dalam mempersiapkan kegiatan.

Loyal

ASN tidak menunjukkan komitmen terhadap visi dan misi Puskesmas. Hal ini dapat menghambat pencapaian target program kesehatan gigi masyarakat.

Adaptif

ASN tidak mampu menyesuaikan metode penyuluhan dengan kondisi peserta (misalnya, menggunakan media digital atau bahasa yang mudah dipahami), sehingga kegiatan tidak efektif.

Kolaboratif

Kurangnya kerja sama antar petugas menyebabkan kegiatan berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan lintas program. Efisiensi dan hasil kegiatan menurun.

4. **Pemberian soal post test**

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Akuntabel

Saya akan meminta waga mengisi *post-test* dengan jujur dan bertanggungjawab

Berorientasi Pelayanan

Saya mengawasi jalannya *post-test* dengan cekatan

dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun sertamenjalin komunikasi yang baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai.

Kolaboratif

Saya akan bekerja sama dengan tim puskesmas lainnya untuk memastikan soal *post-test* terdistribusi dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan dimulai. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan fokus materi penyuluhan agar lebih tepat sasaran. Teknik komunikasi interpersonal digunakan untuk menjelaskan tujuan *post-test* kepada peserta agar mereka berpartisipasi dengan antusias dan jujur dalam menjawab soal.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 4. Pemberian soal post test

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan post-test menjadi sekadar formalitas tanpa memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan peserta. Kegiatan kehilangan makna evaluatif dan menurunkan kualitas pelayanan promotif.

Akuntabel

Data hasil post-test tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga tidak bisa digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan atau laporan pertanggungjawaban.

Kompeten

Soal post-test tidak sesuai dengan standar edukasi kesehatan gigi dan mulut, atau menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami.

Harmonis

Kurangnya koordinasi dengan mentor atau rekan kerja membuat pelaksanaan tidak teratur, bisa terjadi kesalahpahaman dalam prosedur kegiatan.

Loyal

ASN yang tidak menunjukkan loyalitas terhadap visi organisasi cenderung melaksanakan post-test tanpa semangat dan tanpa memperhatikan tujuan peningkatan kesehatan masyarakat.

Adaptif

Tidak ada inovasi dalam metode pelaksanaan (misalnya tetap menggunakan format lama yang kurang menarik), sehingga kegiatan menjadi monoton dan tidak efektif.

Kolaboratif

Tidak adanya kolaborasi dengan mentor dan tim promosi kesehatan menyebabkan ketidaksesuaian antara isi post-test dan materi penyuluhan yang disiapkan.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 3	
Judul Kegiatan No. 6	Melakukan penyuluhan pada catin di KUA Kecamatan Padang Laweh
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 September-6 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya foto dan video 2. Tersedianya screenshoot whatsapp

1. Melakukan koordinasi dengan pemegang program KB dan pihak KUA

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Akuntabel

Saya menyampaikan seluruh materi kegiatan aktualisasi secara jujur serta dapat dipertanggungjawabkan**.**

Kompeten

Saya menyusun ljadwal secara sistematis dan berdasarkan pedoman yang berlaku.

Saya menjaga nama baik instansi dan menghargai waktu yang diberikan.

Kolaboratif

Saya berdiskusi aktif dan bekerja sama dengan rekan untuk mendapatkan jadwal yang cocok

Harmonis

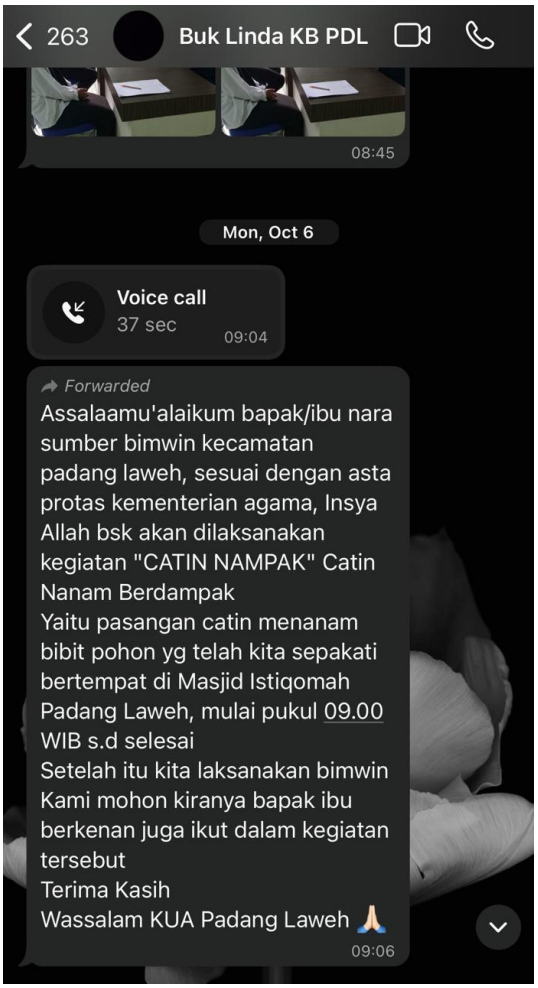
Saya membangun hubungan saling menghargai dan kerjasama yang baik dengan rekan kerja di lingkungan kerja.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Melakukan komunikasi aktif dan sopan dengan pemegang program KB dan pihak KUA untuk menyepakati jadwal, tempat, serta teknis pelaksanaan penyuluhan. Mengedepankan pendekatan kolaboratif agar kegiatan berjalan lancar dan terintegrasi dengan program pembinaan pranikah yang sudah ada. Mengintegrasikan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ke dalam program pembinaan calon pengantin yang rutin dilakukan oleh KUA dan bagian KB Puskesmas. Hal ini menunjukkan kemampuan ASN dalam menjalin kerja

sama lintas unit demi efektivitas pelayanan publik.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 1. Screenshoot Whatsapp

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Tanpa semangat pelayanan, koordinasi dilakukan secara asal-asalan dan tidak mengutamakan kebutuhan calon pengantin. Akibatnya, kegiatan penyuluhan tidak berjalan efektif dan target peningkatan kesehatan pranikah tidak tercapai.

Akuntabel

Koordinasi yang tidak didokumentasikan dengan baik menyebabkan kesulitan dalam pelaporan, pertanggungjawaban, dan evaluasi program lintas sektor. Hal ini bisa menurunkan kepercayaan dari mitra kerja (KUA dan KB).

Kompeten

ASN yang tidak kompeten dalam menjalin kerja sama antarinstansi dapat menimbulkan miskomunikasi, kesalahan informasi, dan ketidakefisienan kegiatan lintas sektor.

Harmonis

Tanpa sikap saling menghargai, hubungan kerja antara Puskesmas, KUA, dan program KB dapat terganggu, menimbulkan kesalahpahaman atau konflik kecil yang menghambat kolaborasi.

Loyal

ASN yang tidak loyal pada tugas dan nilai organisasi akan cenderung kurang berinisiatif melakukan koordinasi lintas sektor. Hal ini berdampak pada menurunnya capaian program kesehatan masyarakat di wilayah kerja.

Adaptif

Kurangnya kemampuan beradaptasi membuat ASN sulit menyesuaikan jadwal dan mekanisme koordinasi dengan mitra kerja seperti KUA atau KB, yang memiliki agenda dan kebijakan berbeda.

Kolaboratif

Tanpa nilai kolaboratif, kegiatan koordinasi gagal membangun kerja sama yang solid antarinstansi. Setiap pihak bekerja sendiri-sendiri tanpa sinergi, sehingga program kesehatan tidak terintegrasi.

2. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di KUA Kecamatan Padang Laweh

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Berorientasi Pelayanan

Saya penyuluhan dengan ramah, cekatan, serta berfokus pada kebutuhan pasien untuk meningkatkan pengetahuan

Akuntabel

Saya melaksanakan penyuluhan penuh tanggung jawab, materi disampaikan

dengan benar kepada penerima sasaran.

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan komunikasi dan edukasi terbaik agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan dapat mendorong perubahan perilaku

Adaptif

Saya memanfaatkan media penyuluhan untuk menyampaikan materi sosialisasi secara menarik

Harmonis

Saya meminta serta mendengarkan saran dari rekan kerja dan pasien dengan sikap terbuka untuk menciptakan hubungan yang saling menghargai.

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk turut membagikan media edukasi kepada pasien lainnya dan mendorong pasien agar menyebarkan informasi kepada keluarga serta lingkungan sekitar.

Loyal

Saya melaksanakan penyuluhan sesuai arahan mentor dan tujuan instansi sebagai bentuk dedikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan capaian kinerja puskesmas.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

ASN menyampaikan materi dengan bahasa yang sopan, komunikatif, dan mudah dipahami oleh calon pengantin. Pendekatan persuasif digunakan agar peserta termotivasi menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari persiapan menuju keluarga sehat. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif melalui tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi teknik menyikat gigi yang benar untuk meningkatkan partisipasi peserta. Menggunakan leaflet, poster, dan alat peraga gigi sebagai media bantu visual untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap pesan kesehatan yang disampaikan.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 2. Penyuluhan pada catin di KUA

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Pelayanan penyuluhan menjadi tidak optimal karena ASN tidak berfokus pada kebutuhan peserta. Penyuluhan hanya formalitas tanpa memperhatikan efektivitas pesan yang disampaikan. Hal ini dapat menurunkan kualitas layanan Puskesmas.

Akuntabel

Kegiatan penyuluhan tidak memiliki bukti pertanggungjawaban yang jelas, seperti laporan, dokumentasi, atau data peserta. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pimpinan dan instansi mitra seperti KUA.

Kompeten

Penyuluhan menjadi kurang bermutu karena ASN tidak menyiapkan materi dengan baik atau tidak mampu menjawab pertanyaan peserta secara profesional. Hal ini merusak kredibilitas tenaga kesehatan.

Harmonis

Hubungan kerja antara ASN, pihak KUA, dan peserta bisa terganggu jika komunikasi tidak sopan atau tidak saling menghargai, menyebabkan kerja sama

jangka panjang terhambat.

Loyal

Kurangnya loyalitas terhadap visi dan misi instansi dapat menyebabkan ASN tidak serius melaksanakan kegiatan penyuluhan. Akibatnya, program prioritas Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat tidak tercapai.

Adaptif

ASN yang tidak adaptif sulit menyesuaikan metode penyuluhan dengan karakteristik peserta (misalnya usia, tingkat pendidikan, atau budaya lokal). Akibatnya, penyuluhan tidak efektif.

Kolaboratif

Kegiatan penyuluhan bisa gagal dilaksanakan jika tidak ada kerja sama dengan KUA dan program KB. Koordinasi lintas sektor menjadi lemah dan kegiatan tidak berkesinambungan.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 4	
Judul Kegiatan No. 7	Pembuatan video penyuluhan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya foto dan video 2. Tersedianya lembar konsultasi

1. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan tim promkes mengenai hal-hal yang akan disampaikan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Kolaboratif

Saya akan membangun kerjasama dengan pemegang program lain dalam menjalankan kegiatan

Akuntabel

Saya akan jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan detail materi pada video

Kompeten

Saya akan meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam menyampaikan detail video yang akan dibuat

Harmonis

Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi

Adaptif

Saya akan menerima ide - ide baru yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.

Loyal

Saya akan menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentorSaya akan menjaga adab dan sopan santun dalam

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

ASN berperan aktif menjalin komunikasi dengan tim promosi kesehatan (Promkes) untuk merencanakan isi, bentuk, dan konsep video penyuluhan. Diskusi dilakukan dengan terbuka agar seluruh ide dapat terakomodasi dan hasil video sesuai kebutuhan masyarakat. Melibatkan semua anggota tim dalam proses pertukaran pendapat mengenai tema, naskah, visualisasi, dan durasi video. Setiap masukan dihargai untuk menghasilkan konten yang menarik dan edukatif. Menggunakan pendekatan edukasi visual melalui video agar pesan kesehatan gigi dan mulut lebih mudah dipahami dan menjangkau khalayak luas, termasuk masyarakat yang tidak hadir secara langsung dalam kegiatan penyuluhan.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 1. Konsultasi Dengan Promkes dan Kesmas

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pada pelayanan publik, pembuatan video hanya menjadi kegiatan formalitas tanpa memperhatikan kebutuhan masyarakat. Hasil video bisa tidak relevan dengan permasalahan kesehatan yang ada di lapangan.

Akuntabel

Tidak adanya pertanggungjawaban yang jelas atas proses dan hasil koordinasi dapat menyebabkan kesalahan dalam pesan yang disampaikan, serta menghambat evaluasi kegiatan.

Kompeten

Jika ASN tidak kompeten, video yang dihasilkan tidak berkualitas karena penyampaian informasi tidak sesuai standar medis dan tidak efektif secara edukatif. Hal ini menurunkan reputasi Puskesmas sebagai lembaga pembina kesehatan masyarakat.

Harmonis

Kurangnya rasa saling menghargai dalam tim promkes dapat menimbulkan konflik, komunikasi tidak efektif, dan suasana kerja yang tidak kondusif. Proses

kreatif pembuatan video menjadi terhambat.

Loyal

ASN yang tidak menunjukkan loyalitas terhadap tugas dan visi instansi cenderung tidak serius dalam melaksanakan koordinasi dan produksi video, sehingga tujuan program promosi kesehatan tidak tercapai.

Adaptif

ASN yang tidak adaptif akan kesulitan memanfaatkan teknologi atau media digital untuk membuat video yang menarik dan sesuai tren komunikasi masyarakat saat ini.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi yang baik antara ASN dan tim promkes, hasil video bisa tidak maksimal—baik dari sisi isi maupun kualitas teknis. Kegiatan menjadi tidak efisien karena tidak ada sinergi lintas program.

2. Melakukan konsultasi mentor terkait materi yang akan disampaikan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Harmonis

Saya akan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi

Adaptif

Saya akan terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan

Kolaboratif

Saya akan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Loyal

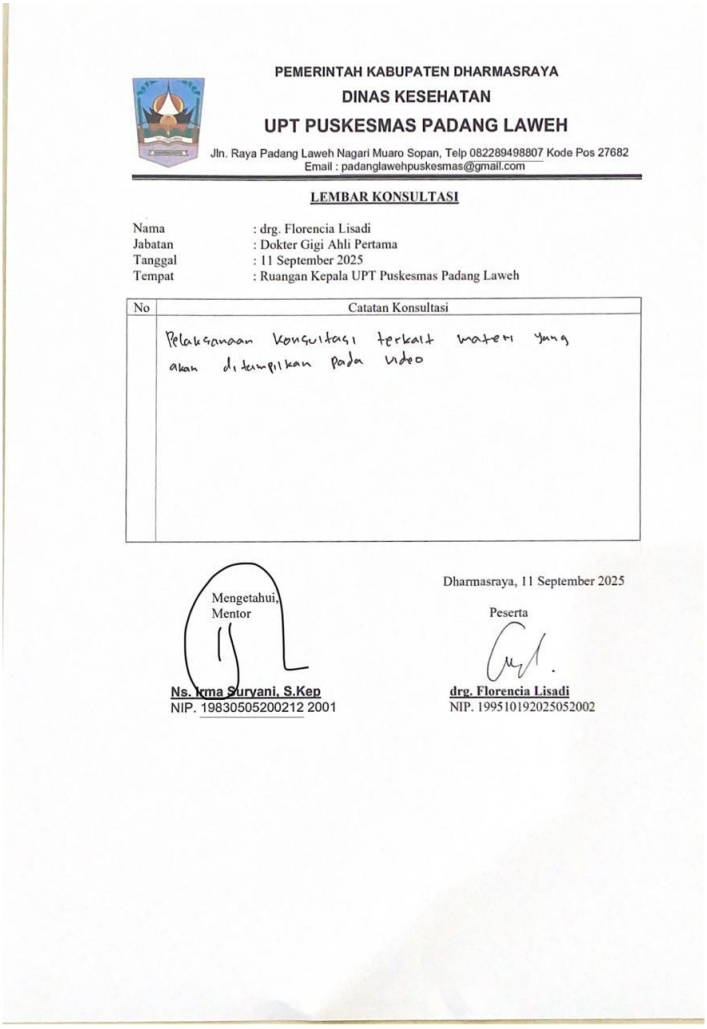
Saya akan menghargai komunikasi dengan mentor

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Dilakukan melalui diskusi langsung dengan mentor untuk memastikan isi materi video sesuai dengan kaidah ilmiah, kebijakan kesehatan, dan kebutuhan masyarakat. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masukan profesional terkait pesan edukatif, visualisasi konten, serta narasi penyuluhan. Menelaah kembali materi hasil diskusi untuk memastikan

kesesuaian antara teori dan konteks lapangan (misalnya, gaya bahasa, contoh kasus, dan visualisasi).

Bukti fisik kegiatan/evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Florencia Lisadi
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruangan Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Catatan Konsultasi
	Pelaksanaan konsultasi terkait materi yang akan ditampilkan pada video

Mengetahui,
Mentor

Ns. Ima Suryani, S.Kep
NIP. 198305052002122001

Dharmasraya, 11 September 2025
Peserta

drg. Florencia Lisadi
NIP. 199510192025052002

Gambar 2. Lembar Konsultasi

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika tidak berorientasi pelayanan, materi video bisa tidak sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga penyuluhan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pengetahuan kesehatan tidak tercapai.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, proses konsultasi tidak terdokumentasi dengan baik, sulit dipertanggungjawabkan, dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian isi materi dengan kebijakan puskesmas.

Kompeten

Jika ASN tidak menunjukkan kompetensi dalam menyiapkan materi dan berkonsultasi, hasil video tidak akan berkualitas dan tidak memenuhi standar edukasi kesehatan.

Harmonis

Kurangnya sikap harmonis dalam berinteraksi dengan mentor dapat menimbulkan miskomunikasi dan ketegangan, sehingga kerja sama tidak berjalan efektif.

Loyal

Jika tidak loyal terhadap kebijakan dan tujuan organisasi, materi yang disusun bisa menyimpang dari arah program kesehatan pemerintah.

Adaptif

Tanpa sikap adaptif, ASN tidak mampu menyesuaikan materi dengan perkembangan teknologi atau tren komunikasi digital.

Kolaboratif

Jika tidak ada kolaborasi dengan mentor dan tim promkes, hasil video tidak akan optimal dan bisa kehilangan validitas ilmiah.

3. Melakukan pembuatan video penyuluhan gigi dan mulut

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Berorientasi Pelayanan

Saya membuat video berdasarkan kebutuhan pasien agar media yang dihasilkan bermanfaat dan mendukung peningkatan motivasi untuk sembuh

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan teknis terbaik dalam membuat media edukatif sesuai tugas dan kompetensi saya sebagai tenaga kesehatan

Akuntabel

Saya melaksanakan pembuatan video dengan penuh tanggung jawab serta memperhatikan ketepatan isi dan desainagar hasilnya berkualitas

Harmonis

Saya mendengarkan saran dan masukan dari rekan kerja dengan sikap terbuka serta menghargai pendapat mereka dalam proses desain

Kolaboratif

Saya meminta bantuan rekan kerja untuk mendokumentasikan proses pembuatan video sebagai bentuk kerja sama dalam menyukseskan kegiatan.

Adaptif

Saya berinovasi menggunakan aplikasi Canva dan memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan media yang menarik dan efektif

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Melibatkan tim promkes, mentor, dan tenaga kesehatan terkait untuk memastikan isi video sesuai dengan standar edukasi kesehatan. Setiap anggota memiliki peran (narator, pengarah visual, penyunting, dsb.) guna menghasilkan video yang informatif dan menarik. Menggunakan pendekatan **audio-visual edukatif** agar pesan kesehatan mudah dipahami masyarakat, termasuk calon pengantin (catin). Mengombinasikan animasi, narasi, dan contoh perilaku sehat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menggunakan perangkat perekaman dan perangkat lunak pengeditan video untuk menghasilkan konten dengan kualitas baik dan sesuai standar promosi kesehatan.

Bukti fisik kegiatan/evidenc



https://www.instagram.com/upt_puskesmaspadanglaweh?igsh=MTV0bmZpa2lncnJuMA==

Gambar 3. Pembuatan Video

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pada pelayanan, video yang dibuat bisa tidak ses masyarakat, kurang edukatif, atau bahkan membosankan. Hal ini membuat ke kesehatan tidak efektif dan menurunkan citra Puskesmas.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, hasil video bisa tidak memiliki dasar ilmiah yang kuat dan tidak b dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan informasi serta mengura kredibilitas Puskesmas.

Kompeten

Jika ASN tidak menunjukkan kompetensi dalam pembuatan konten edukatif, kualitas vi menjadi rendah, pesan tidak tersampaikan dengan jelas, dan tujuan penyuluhan tidak terca

Harmonis

Kurangnya sikap harmonis dalam bekerja sama dengan tim bisa menimbulkan konflik inter dan menghambat proses produksi video.

Loyal

Jika ASN tidak loyal terhadap misi dan kebijakan instansi, video bisa menyimpang dari visi da program kesehatan nasional.

Adaptif

Ketidakmampuan ASN menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren komunik menyebabkan video tidak menarik, ketinggalan zaman, dan sulit menjangkau khalayak luas

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi dengan tim promkes dan mentor, hasil video tidak maksimal, kurang valid, dan tidak menarik.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 5

Judul Kegiatan No. 8	Pempublikasian video penyuluhan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	07 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya surat izin sosialiasi kuesioner yang disetujui oleh mentor 2. Tersedianya foto dan video 3. Terpasang pengaturan google kalender yang sesuai dengan jadwal minum obat pasien

1. Melakukan kolaborasi dan koordinasi dengan staff kesmas dan promkes selaku admin dari akun resmi Puskesmas Padang Laweh untuk membantu publikasi video ke akun media sosial resmi puskemas

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Loyal

Saya meminta izin dan berkonsultasi dengan mentor sebelum mengunggah video sebagai bentuk penghormatan terhadap arahan pimpinan.

Akuntabel

Saya melaksanakan konsultasi dengan disiplin dan bertanggung jawab menggunakan aplikasi legal yang sesuai ketentuan organisasi

Adaptif

Saya memanfaatkan aplikasi editor di laptop dan kamera sebagai inovasi dalam mendesain serta menggunakan media sosial untuk publikasi hasil karya.

Kompeten

Saya menyampaikan hasil desain sesuai kemampuan terbaik agar informasi yang disampaikan jelas dan menarik.

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan mentor untuk menyempurnakan hasil desain agar lebih optimal dan bermanfaat bagi pasien serta rekan kerja.

Harmonis

Saya membangun hubungan saling menghargai dan kerjasama yang baik dengan rekan kerja di lingkungan kerja.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

- Dilakukan dengan mengadakan pertemuan dan komunikasi aktif bersama staf kesehatan masyarakat (kesmas) dan promkes untuk membahas waktu unggah, caption edukatif, dan format publikasi video.
- Setiap pihak berperan sesuai tugasnya untuk memastikan konten edukatif tersampaikan secara efektif melalui media sosial resmi Puskesmas.
- Menggunakan pendekatan sopan, terbuka, dan saling menghargai agar tercapai kesepahaman dan kerja sama yang baik.
- Menyampaikan tujuan publikasi secara jelas yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut.
- Menggunakan platform media sosial resmi (misalnya Instagram, Facebook, TikTok) sebagai sarana edukasi digital masyarakat yang mudah dijangkau dan menarik.
- Menyesuaikan format video dengan ketentuan platform agar pesan dapat tersampaikan dengan maksimal.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Gambar 1. Publikasi Video di Akun Facebook Puskesmas



Gambar 2. Publikasi Video di Akun Instagram Puskesmas

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Tanpa orientasi pelayanan, kegiatan publikasi video bisa dilakukan asal-asalan, tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat, atau bahkan tidak dipublikasikan sama sekali. Hal ini menurunkan kinerja promosi kesehatan Puskesmas.

Akuntabel

Jika ASN tidak akuntabel, publikasi bisa dilakukan tanpa izin atau tanpa memastikan kebenaran isi video. Hal ini dapat merusak reputasi dan kredibilitas Puskesmas.

Kompeten

Tanpa kompetensi dalam penggunaan media sosial dan komunikasi publik, hasil publikasi menjadi tidak menarik dan tidak efektif menjangkau audiens.

Harmonis

Jika tidak menjaga keharmonisan dengan tim kesmas dan promkes, bisa timbul miskomunikasi, tumpang tindih tugas, bahkan konflik internal.

Loyal

Kurangnya loyalitas terhadap visi dan misi Puskesmas menyebabkan ASN bekerja tanpa semangat pelayanan publik, sehingga kegiatan promosi kesehatan tidak berjalan maksimal.

Adaptif

Jika ASN tidak adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren media sosial, maka strategi komunikasi menjadi ketinggalan zaman.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi dengan tim admin media sosial, publikasi bisa gagal, tidak tepat waktu, atau tidak terkoordinasi.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 4

Judul Kegiatan No. 9	Pelaksanaan evaluasi kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya surat izin sosialiasi kuesioner yang disetujui oleh mentor 2. Tersedianya foto dan video 3. Terpasang pengaturan google kalender yang sesuai dengan jadwal minum obat pasien

1. Merekap nilai pre-test dan post-test

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Berorientasi Pelayanan

ASN berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan merekap hasil pre-test dan post-test secara teliti agar dapat menilai peningkatan pengetahuan peserta. Hasil ini digunakan untuk memperbaiki kualitas penyuluhan ke depan.

Akuntabel

ASN menunjukkan tanggung jawab dan transparansi dalam mencatat, menghitung, dan melaporkan hasil tes secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang direkap menjadi dasar evaluasi kegiatan.

Kompeten

ASN menggunakan kemampuan analisis dan ketelitian dalam mengolah data hasil tes, serta memahami indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan.

Harmonis

ASN menjaga hubungan baik dengan mentor dan rekan kerja saat melakukan proses rekapitulasi agar hasil yang diperoleh objektif dan valid.

Loyal ASN menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan penyuluhan yang mendukung misi organisasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Adaptif

ASN mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi, seperti aplikasi spreadsheet (Excel/Google Sheets), untuk mempercepat dan

mempermudah proses rekap data.

Kolaboratif

ASN bekerja sama dengan mentor dan tim promkes untuk memastikan hasil rekap nilai akurat dan digunakan sebagai dasar peningkatan efektivitas program edukasi berikutnya**.**

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

- Mengumpulkan hasil lembar jawaban pre-test dan post-test dari peserta penyuluhan.
- Memastikan kelengkapan data sebelum dilakukan rekapitulasi.
- Menginput hasil tes ke dalam tabel (misalnya Microsoft Excel atau Google Sheets).
- Menghitung jumlah jawaban benar, salah, serta peningkatan nilai pengetahuan peserta.
- Melakukan diskusi dengan mentor atau tim promkes untuk memverifikasi hasil rekap.
- Memastikan hasil analisis sesuai dengan tujuan kegiatan penyuluhan.
- Menyusun laporan hasil rekapitulasi nilai untuk dijadikan bahan evaluasi kegiatan.
- Menyampaikan hasil tersebut sebagai dasar perbaikan materi atau metode penyuluhan berikutnya.

Bukti fisik kegiatan/evidence

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-Test

No.	Nama	Benar	Salah
1	Catin 1	16	4
2	Catin 2	18	2
Total		34	6

Tabel 2. Hasil Nilai Post-Test

No.	Nama	Benar	Salah
1	Catin 1	19	1
2	Catin 2	20	0
Total		39	1

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pelayanan, proses rekap bisa dilakukan asal-asalan, hasil tidak jelas, dan tidak bisa digunakan sebagai dasar evaluasi penyuluhan.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, data yang direkap mungkin tidak lengkap atau salah, sehingga laporan kegiatan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten

Jika ASN tidak kompeten dalam analisis data, rekap nilai bisa salah atau tidak sistematis, menurunkan kualitas monitoring program.

Harmonis

Tanpa sikap harmonis dalam koordinasi dengan mentor/tim, bisa terjadi miskomunikasi atau ketidaksesuaian data.

Loyal

Kurangnya loyalitas terhadap tugas membuat ASN tidak serius dalam merekap dan melaporkan nilai, sehingga program evaluasi kegiatan menjadi lemah.

Adaptif

ASN yang tidak adaptif mungkin tidak menggunakan teknologi atau metode yang mempermudah rekap data.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi dengan mentor atau tim promkes, hasil rekap tidak diverifikasi, berpotensi bias atau salah.

2. Menganalisa nilai pre-test dan post test

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Akuntabel

Saya akan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai *pre tes dan post-test*

Kompeten

Saya akan merekap nilai dengan kualitas terbaik

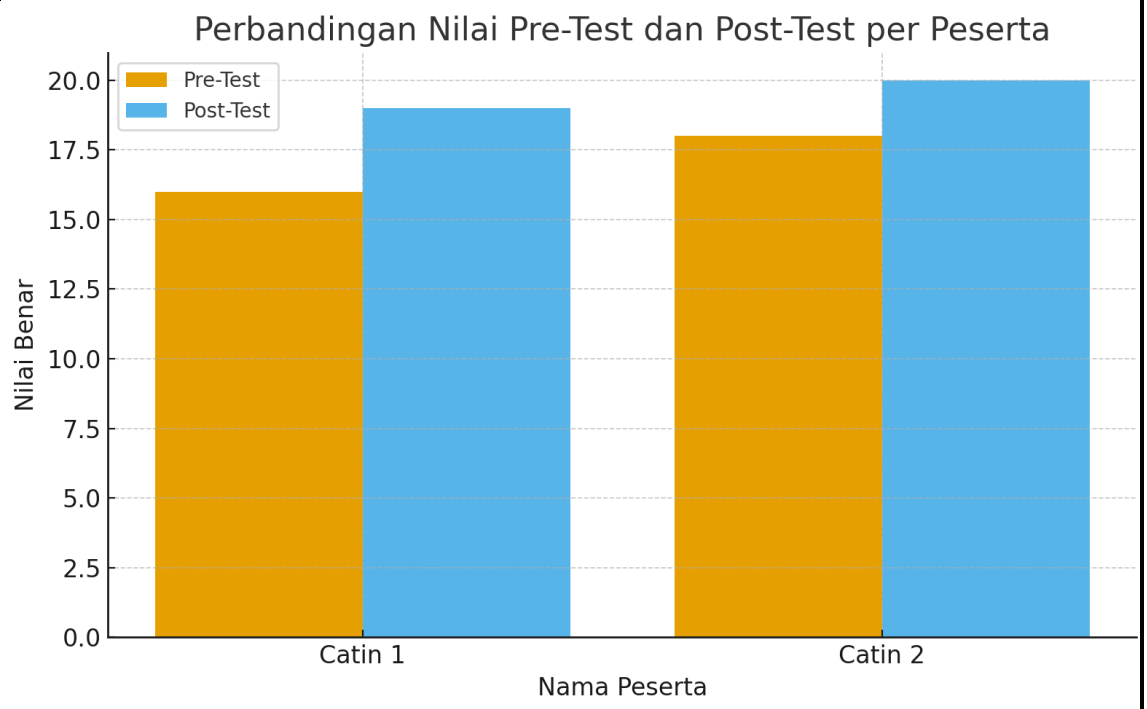
Berorientasi pelayanan

Saya akan merekap nilai dengan cekatan

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

- Menghitung jumlah jawaban benar dan salah dari pre-test dan post-test.
- Menentukan peningkatan skor peserta sebagai indikator keberhasilan penyuluhan.
- Membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas materi penyuluhan.
- Mengidentifikasi topik yang masih kurang dipahami peserta agar bisa diperbaiki di kegiatan selanjutnya.

Bukti fisik kegiatan/evidence



Grafik 1. Analisa Pre-test dan Post-test

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pelayanan, hasil analisis bisa tidak digunakan untuk perbaikan materi atau metode penyuluhan, sehingga kegiatan evaluasi menjadi kurang bermakna.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, analisis data bisa dilakukan secara sembarangan, tidak terdokumentasi, dan sulit dipertanggungjawabkan.

Kompeten

Jika ASN kurang kompeten, interpretasi data bisa keliru, menurunkan kualitas evaluasi kegiatan dan perencanaan program selanjutnya.

Harmonis

Kurangnya keharmonisan dalam berkoordinasi dengan mentor/tim promkes dapat menimbulkan miskomunikasi dan konflik, sehingga proses analisis terganggu.

Loyal

ASN yang tidak loyal mungkin mengabaikan prosedur evaluasi dan tidak serius dalam menganalisis data.

Adaptif

ASN yang tidak adaptif mungkin tidak menggunakan perangkat digital atau metode analisis modern, sehingga proses lebih lambat dan tidak efisien.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi dengan mentor atau tim promkes, hasil analisis bisa bias atau tidak diverifikasi, sehingga kualitas evaluasi menurun.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 5

Judul Kegiatan No. 10	Pembuatan Laporan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Lembar Konsultasi 2. Tersedianya Lembar Persetujuan

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Harmonis

Saya akan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi

Adaptif

Saya akan terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan

Kolaboratif

Saya akan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Loyal

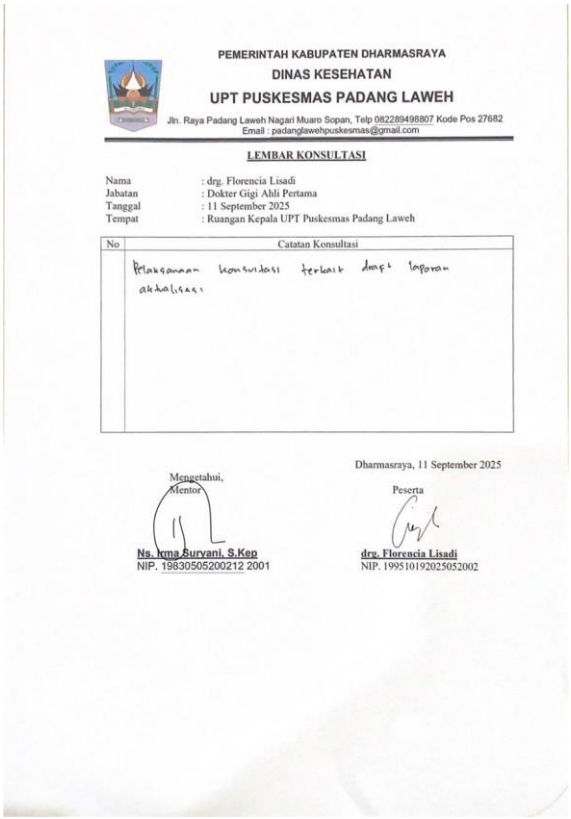
Saya akan menghargai komunikasi dengan mentor

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

- Diskusi langsung dengan mentor untuk memperoleh masukan terkait struktur, isi, dan format laporan aktualisasi.
- Memastikan draft laporan telah memenuhi kaidah ilmiah, administrasi, dan standar instansi.
- Mencatat saran dan rekomendasi mentor untuk diperbaiki pada draft laporan.
- Memastikan semua data kegiatan, bukti fisik, dan analisis dampak tercantum secara akurat.
- Menyampaikan draft laporan dengan jelas dan terbuka terhadap kritik dan saran mentor.

- Menggunakan bahasa profesional dan sopan untuk menjalin interaksi yang konstruktif.

Bukti fisik kegiatan/evidance



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Florencia Lisadi
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruangan Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Catatan Konsultasi
	Pelaksanaan konsultasi terkait draft laporan aktualisasi

Dharmasraya, 11 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Ns. Ima Suryani, S.Kep
NIP. 198305052002122001

Peserta

drg. Florencia Lisadi
NIP. 199510192025052002

Gambar 1. Lembar Konsultasi

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pelayanan, laporan yang disusun bisa tidak lengkap atau kurang jelas sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, revisi dan perbaikan laporan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dipertanggungjawabkan.

Kompeten

Jika ASN kurang kompeten dalam menyusun dan merevisi laporan, isi laporan bisa tidak sesuai standar administrasi dan analisis kegiatan.

Harmonis

Kurangnya sikap harmonis dengan mentor dapat menimbulkan miskomunikasi, sehingga masukan penting tidak diterapkan dalam laporan.

Loyal

ASN yang tidak loyal terhadap tugas organisasi mungkin mengabaikan masukan mentor dan menyusun laporan asal jadi.

Adaptif

Tanpa kemampuan adaptif, ASN mungkin sulit menerima saran dan memperbaiki laporan sesuai standar terbaru atau kebutuhan instansi.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi dengan mentor, hasil laporan bisa bias atau tidak optimal, sehingga evaluasi kegiatan menjadi kurang bermakna.

2. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Kompeten

Saya akan berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Akuntabel

Saya menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggungjawab atas kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan

Loyal

Saya akan menjaga nama baik pimpinan dalam meminta persetujuan Kolaboratif Saya akan kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

- Mengajukan draft laporan akhir kepada mentor untuk ditinjau secara keseluruhan.
- Memastikan semua komponen laporan (analisis, bukti fisik, dampak, rekomendasi) sudah lengkap dan sesuai standar.
- Menerima masukan dari mentor dan melakukan revisi jika diperlukan.
- Memastikan laporan final bebas dari kesalahan data, format, dan substansi.
- Menyampaikan laporan akhir dengan bahasa formal dan jelas.
- Menghargai masukan mentor untuk memastikan kualitas laporan optimal.

Bukti fisik kegiatan/evidence



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP	: 198305052002122001
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I/ III.d
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Florencia Lisadi
NIP	: 199510192025052002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama

Dengan ini saya selaku mentor menyatakan :

Menyetujui Hasil Akhir Laporan Aktualisasi

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dharmasraya, September 2025
Mentor

Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 198305052002122001

Gambar 2. Lembar Persetujuan

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Berorientasi Pelayanan

Jika ASN tidak berorientasi pelayanan, laporan akhir bisa diserahkan tanpa pemeriksaan menyeluruh, sehingga kualitas evaluasi program menurun.

Akuntabel

Tanpa akuntabilitas, laporan akhir bisa tidak lengkap atau tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dipertanggungjawabkan.

Kompeten

ASN yang tidak kompeten mungkin menyerahkan laporan dengan kesalahan data, format, atau analisis.

Harmonis

Kurangnya komunikasi harmonis dengan mentor dapat menyebabkan masukan penting tidak diterapkan, sehingga laporan akhir kurang optimal.

Loyal

ASN yang tidak loyal mungkin mengabaikan standar organisasi dan prosedur persetujuan laporan.

Adaptif

ASN yang tidak adaptif mungkin sulit menyesuaikan laporan akhir sesuai masukan mentor atau standar terbaru.

Kolaboratif

Tanpa kolaborasi, hasil akhir laporan bisa bias atau tidak memenuhi standar mentor dan organisasi.

